

PELAJARAN IMAN

Resensi bibliografi buku Pelajaran Iman
oleh AT Jones dan EJ Wagoner.

Kata pengantar

Menjelang akhir abad yang lalu, Tuhan mengirimkan pesan keadilan kepada SDA melalui pendeta EJ Wagoner dan AT Jones. Pesan ini disoroti dalam Sidang Umum tahun 1888 yang diadakan di Minneapolis, serta dekade berikutnya.

diikuti.. E. White mengidentifikasinya sebagai awal dari seruan nyaring malaikat ketiga, yang akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya. Seruan nyaring itu akan menyebar seperti api. Tapi apa yang terjadi? Fakta bahwa kita masih menunggu kembalinya Yesus, satu abad kemudian, merupakan bukti menakutkan bahwa terang itu tidak diterima.

Pada tahun 1895 E. White memperingatkan bahwa mereka yang menolak utusan Kristus dan pesan yang mereka bawa berarti menolak Kristus. Ada yang mengatakan, "Ini hanyalah kegembiraan," bukan Roh Kudus, atau hujan akhir surgawi." Ada hati yang dipenuhi ketidakpercayaan, yang tidak diberi makan oleh Roh. Pada tahun 1901 dia menulis bahwa karena pembangkangan, kita harus tetap berada di dunia ini selama bertahun-tahun lagi. (Peningjian 505). Sejak itu, lebih dari 100 tahun telah berlalu. Bagaimana sikap kita saat ini terhadap pesan keadilan yang Tuhan kirimkan melalui Pendeta Wagoner dan Jones? Apakah kita menolak cahaya ini? Apakah kita setidaknya tahu tentang apa ini? Dalam Testimonies to Ministers, halaman 91, disebutkan bahwa para pendeta ini diutus dengan pesan yang sangat berharga. Dalam bab yang sama (halaman 96) ditanyakan pertanyaan berapa lama pesan yang Tuhan berikan kepada mereka akan ditolak. Kami percaya bahwa terang yang Tuhan berikan melalui para pendeta ini masih belum diketahui selama bertahun-tahun. Namun kini, sekali lagi Tuhan telah mengirimkan Roh Kudus-Nya untuk membawa terang ini kepada kita. Di toko buku Gereja mana pun (AS), buku-buku Pastor Wagoner tersedia saat ini: Kristus dan Keadilan-Nya dan Kabar Baik. Tujuan kami dengan buku ini adalah untuk membuat lebih banyak materi mereka dapat diakses. Tuhan telah mengirimkan terang untuk mematahkan kuasa Setan dalam hidup, dan mendatangkan kebenaran yang kekal. Marilah kita memohon dengan hati yang penuh kepercayaan kepada Yesus, agar kita dapat meminum Roh-Nya, dan dengan sukacita menerima terang yang akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya.

John dan Elora Ford – 11/1/1977- Asli diterbitkan oleh: Pacific Union College Press (CA)

Indeks

1 – Hidup dengan Iman.....	07
2 - Pelajaran tentang Iman.....	15
3 - Firman Setia.....	21
4 - Apakah Anda seorang yang Jahat?.....	28
5 - Injil Abadi.....	33

6 - Iman dan Hukum.....	41
7 - Kasih Karunia atau Dosa.....	55
8 - Janji Tuhan yang Tidak Dapat Diubah.....	71
9 - Berjalan dalam Roh.....	83
10 - Jadilah kamu Sempurna.....	97

1 – Hidup dengan Iman

“Orang benar akan hidup karena iman” (Rm. 1:17)

Pernyataan ini merupakan rangkuman dari apa yang ingin dijelaskan oleh rasul mengenai Injil. Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan, tetapi hanya “untuk setiap orang yang percaya; pada

Injil menyatakan kebenaran Allah. Keadilan Tuhan adalah hukum Tuhan yang sempurna, yang tidak lain adalah transkripsi kehendak-Nya yang benar. Segala ketidakbenaran adalah dosa, atau pelanggaran hukum. Injil adalah obat Allah terhadap dosa; Oleh karena itu, karya-Nya harus berupa membawa manusia ke dalam keselarasan dengan hukum – yakni mewujudkan perbuatan hukum yang adil dalam kehidupan mereka. Namun hal ini sepenuhnya merupakan perbuatan iman – keadilan Allah ditemukan “dari iman ke iman” – iman di awal dan iman di akhir, sebagaimana ada tertulis: “Orang benar akan hidup karena iman”. Hal ini selalu terjadi sejak kejatuhan manusia. Dan hal ini akan terus terjadi hingga orang-orang kudus Allah menuliskan nama-Nya di dahi mereka, dan melihat Dia sebagaimana adanya. Rasul mengambil kutipan dari Habakuk (2:4). Jika para nabi tidak mengungkapkan Dia, orang-orang Kristen mula-mula tidak akan dapat mengenal Dia, karena mereka hanya memiliki Perjanjian Lama. Mengatakan bahwa pada zaman dahulu manusia hanya memiliki gagasan iman yang tidak sempurna sama dengan mengatakan bahwa tidak ada orang yang saleh pada masa itu. Namun Paulus kembali ke awal dan memberikan contoh iman yang menyelamatkan. Dikatakan: “Karena iman Habel mempersembahkan kurban yang lebih besar kepada Allah daripada Kain, dan oleh itu ia memperoleh kesaksian, bahwa ia adalah orang benar” (Ibr. 11:4). Dikatakan juga tentang Nuh, bahwa melalui imanlah ia membangun bahtera yang di dalamnya ia diselamatkan, “yang olehnya iman menghukum dunia, dan ia mendapat kebenaran karena iman” (Ibr. 11:7). Itu adalah iman di dalam Kristus, karena itu adalah iman yang menyelamatkan, dan itu harus di dalam nama Yesus, “sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan” (Kisah Para Rasul 4:12). Banyak yang berusaha menjalani kehidupan Kristen dengan kekuatan iman yang mereka terapkan ketika mereka memahami kebutuhan mereka akan pengampunan atas dosa-dosa kehidupan mereka di masa lalu. Mereka tahu bahwa hanya Tuhan yang bisa mengampuni dosa, dan Dia melakukannya melalui Kristus, namun mereka beranggapan bahwa, setelah memulai proses ini suatu hari nanti, mereka kini harus meneruskannya dengan kekuatan mereka sendiri. Kami tahu banyak orang yang mempunyai gagasan ini. Kami mengetahui hal ini, pertama karena kami telah mendengar dari beberapa orang, dan kedua karena terdapat banyak sekali orang yang mengaku Kristen yang mengungkapkan pekerjaan suatu kekuatan yang sama sekali tidak melebihi kapasitas mereka sendiri. Kalaupun ada yang ingin disampaikan dalam arisan, selain rumusan berulang-ulang “Saya ingin menjadi Kristen, agar saya dapat diselamatkan”, tidak lain adalah pengalaman masa lalu mereka, kegembiraan yang mereka alami saat pertama kali percaya. . Mereka tidak tahu apa-apa tentang sukacita hidup bagi Tuhan dan berjalan bersama-sama dengan Dia dalam iman, dan siapa pun yang menyebut Dia berbicara dalam bahasa yang tampaknya asing bagi mereka. Namun sang rasul dengan jelas menyajikan tema iman ini, yang mencakup kerajaan kemuliaan yang sama, dalam ilustrasi penutup sebagai berikut: “Karena iman, Henokh diangkat tanpa mengalami kematian, dan tidak ditemukan, karena Allah mengambalnya. Dan sebelum dia ditangkap, dia mempunyai kesaksian bahwa dia telah berkenan kepada Tuhan. Namun tanpa iman mustahil kita dapat menyenangkan Allah; karena siapa pun yang mendekati Tuhan harus percaya bahwa Dia ada, dan yang memberi upah kepada orang-orang yang mencari Dia” (Ibr. 11:5 dan 6). Perhatikan argumen apa yang digunakan untuk menunjukkan bahwa Henokh dipimpin oleh iman: Henokh bergaul dengan Allah dan mempunyai kesaksian menyenangkan Allah; tetapi tanpa iman mustahil menyenangkan Tuhan. Ini cukup membuktikan hal di atas. Tanpa iman, tidak ada tindakan yang bisa kita lakukan yang mendapat persetujuan Tuhan. Tanpa iman, hal terbaik yang dapat dilakukan manusia akan jauh dari satu-satunya norma yang sah, yaitu keadilan Tuhan yang sempurna. Iman adalah hal yang baik dimanapun ia berada, namun keimanan yang terbaik kepada Tuhan untuk mengangkat beban dosa masa lalu tidak akan ada gunanya bagi siapa pun kecuali ia terus hadir dalam jumlah yang semakin besar hingga akhir masa pencobaannya.

Kita telah mendengar banyak orang mengungkapkan betapa sulitnya mereka berbuat baik; Kehidupan Kristen mereka adalah salah satu kehidupan yang paling tidak memuaskan, hanya ditandai dengan kegagalan, dan mereka tergoda untuk menyerah pada keputusan. Tidaklah mengherankan jika mereka menjadi putus asa, karena kegagalan terus terjadi

mampu mematahkan semangat siapa pun. Prajurit paling berani di seluruh dunia akan putus asa jika dia menderita kekalahan di setiap pertempuran. Tidak akan sulit untuk mendengar dari orang-orang ini yang mengeluh bahwa kepercayaan diri mereka telah berkurang. Jiwa-jiwa yang malang, andai saja mereka benar-benar kehilangan kepercayaan pada diri mereka sendiri, dan menyerahkan sepenuhnya kepada Dia yang berkuasa menyelamatkan, mereka akan mempunyai kesaksian lain untuk diberikan! Kemudian mereka akan "memuliakan Allah melalui Tuhan Yesus Kristus." Rasul berkata: "Bersukacitalah selalu karena Tuhan: sekali lagi aku berkata kepadamu: Bersukacitalah". (Flp. 4:4) Barangsiapa tidak bersukacita dalam Allah, bahkan ketika dicobai dan ditindas, ia tidak bertanding dalam pertandingan iman yang benar. Anda sedang berjuang dalam pertarungan menyedihkan antara kepercayaan diri dan kekalahan. Semua janji kebahagiaan tertinggi diberikan kepada para pemenang. "Bagi dia yang menang," kata Yesus, "Aku akan memberikan dia untuk duduk bersamaku di takhtaku; bahkan ketika aku menang dan duduk bersama Bapak di takhtanya" (Wahyu 3:21). "Dia yang menang akan memiliki segala sesuatu" (Wahyu 21:17). Pemenang adalah seseorang yang meraih kemenangan. Warisan bukanlah kemenangan, melainkan pahala atas kemenangan. Kemenangan yang ada sekarang, kemenangan yang harus diraih adalah kemenangan atas keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup, kemenangan atas diri sendiri dan pemanjaan diri. Siapa yang berperang dan melihat musuhnya melarikan diri, ia dapat bersukacita; Tidak ada yang bisa menghilangkan kegembiraan saat melihat musuh melarikan diri. Beberapa merasa panik memikirkan harus terus berjuang melawan diri sendiri dan keinginan duniawi. Hal ini terjadi hanya karena mereka sama sekali tidak menyadari nikmatnya kemenangan; tidak mengalami apa pun selain kekalahan. Namun pertarungan terus-menerus tidak akan menyakitkan bila ada kemenangan terus-menerus. Dia yang menghitung perjuangannya untuk meraih kemenangan, ingin menemukan dirinya lagi di medan perang. Para prajurit Alexander, yang di bawah komandonya tidak pernah mengenal kekalahan, selalu tidak sabar untuk menghadapi pertarungan baru. Setiap kemenangan, yang hanya bergantung pada semangatnya, meningkatkan kekuatannya dan mengurangi kekuatan musuh-musuhnya yang dikalahkan. Sekarang, bagaimana kita bisa meraih kemenangan terus-menerus dalam pergumulan rohani kita? Marilah kita mendengarkan murid terkasih ini: "Sebab siapa pun yang lahir dari Allah, ia mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes 5:4). Mari kita baca kembali perkataan Paulus: "Aku telah disalibkan bersama dengan Kristus, dan aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku hidup dalam iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." (Gal. 2:20). Di sini kita mempunyai rahasia kekuatan. Adalah Kristus, Anak Allah, yang kepadanya segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan, yang melakukan pekerjaan itu. Jika Dialah yang bersemayam di dalam hati dan melakukan pekerjaan, apakah menyombongkan diri mengatakan bahwa kita bisa terus meraih kemenangan? Memang benar itu adalah bermegah, tetapi itu adalah bermegah di dalam Tuhan, dan hal itu sah-sah saja. Pemazmur mengatakan, "Karena Yehuwa jiwaku akan bermegah." Dan Paulus menambahkan: "Tetapi aku sama sekali tidak boleh bermegah,

Prajurit Alexander Agung mempunyai reputasi sebagai prajurit yang tak terkalahkan. Mengapa? Apakah karena mereka secara alami memiliki kekuatan dan keberanian lebih dari musuh mereka? Tidak, dan ya, karena mereka berada di bawah kepemimpinan Alexander. Kekatannya ada pada komandannya. Di bawah kepemimpinan lain, mereka sering mengalami kekalahan. Ketika tentara Union mundur karena panik oleh musuh di Winchester, kehadiran Sheridan mengubah kekalahan menjadi kemenangan. Tanpa dia, orang-orang itu adalah massa yang bimbang, dengan dia sebagai pemimpin, mereka adalah armada yang tak terkalahkan. Jika Anda mendengarkan komentar para prajurit yang menang ini setelah pertempuran, Anda pasti pernah mendengar pujian untuk jenderal mereka, bercampur dengan ekspresi kegembiraan. Mereka kuat karena bos mereka kuat. Dia mengilhami mereka dengan semangat yang sama yang menggerakannya. Nah, kapten kita adalah Tuhan semesta alam. Dia menghadapi musuh dan keberadaan utama

dalam kondisi yang lebih buruk, dia menang. Setiap orang yang mengikuti Dia selalu berjalan menuju kemenangan dan kemenangan. Oh, jika mereka yang mengaku pengikut-Nya menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya, maka, melalui kemenangan-kemenangan berulang yang mereka peroleh, mereka akan memuji Dia yang memanggil mereka keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan. Yohanes berkata bahwa dia yang lahir dari Tuhan mengalahkan dunia melalui iman. Iman bersandar pada tangan Tuhan dan kekuatan-Nya yang penuh kuasa menyelesaikan pekerjaan itu. Dengan cara apa kuasa Tuhan dapat bekerja dalam diri manusia, mencapai apa yang tidak dapat ia lakukan sendiri? Tidak ada yang bisa menjelaskan. Ini sama saja dengan menjelaskan bagaimana Tuhan dapat menghidupkan orang mati. Yesus bersabda: "Angin bertiup kemana saja ia mau, dan kamu mendengar suaranya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya atau ke mana perginya: demikian pula setiap orang yang dilahirkan dari Roh" (Yohanes 3:8). Bagaimana Roh bekerja dalam diri manusia untuk menundukkan nafsunya dan membuatnya menang atas kesombongan, iri hati, dan keegoisan adalah sesuatu yang hanya diketahui oleh Roh; Cukup bagi kita untuk mengetahui bahwa hal ini akan terjadi dan akan terjadi pada setiap orang yang menginginkan hal ini di atas segalanya - suatu pekerjaan dalam dirinya sendiri, dan yang percaya kepada Tuhan untuk pencapaiannya. Tidak ada yang bisa menjelaskan mekanisme yang membuat Petrus bisa berjalan di laut, di antara ombak yang menerpa dirinya; tetapi kita tahu bahwa hal ini terjadi atas perintah Tuhan. Sambil tetap memusatkan pandangannya pada Sang Guru, kekuatan ilahi membuatnya berjalan dengan mudah seolah-olah dia sedang menginjak batu yang kokoh; tapi ketika dia mulai merenungkan ombak, mungkin dengan perasaan bangga atas apa yang dia lakukan, seolah-olah dialah yang telah mencapai prestasi tersebut, tentu saja dia menjadi korban rasa takut, dan mulai tenggelam. Iman mengizinkannya berjalan di atas ombak, rasa takut membuatnya tenggelam di bawahnya. Rasul berkata: "Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho setelah tujuh hari mengelilinginya" (Ibr. 11:30). Mengapa hal seperti itu ditulis? Untuk ajaran kami, "supaya melalui kesabaran kita mempunyai pengharapan" (Rm. 15:4). Itu berarti? Akankah kita dipanggil untuk berperang melawan angkatan bersenjata, dan merebut kota-kota berbenteng? Tidak, "sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa dunia, penghulu-penghulu kegelapan ini, melawan roh jahat di udara" (Ef. 6:12); namun kemenangan-kemenangan yang diraih melalui iman kepada Allah, atas musuh-musuh yang terlihat secara lahiriah, dicatat untuk menunjukkan kepada kita apa yang akan menggenapi iman dalam konflik kita dengan penguasa-penguasa kegelapan dunia ini. Anugerah Allah, sebagai respons terhadap iman, sama kuatnya dalam peperangan ini seperti halnya dalam peperangan tersebut, karena rasul berkata: "Sebab walaupun kita berjalan di dalam daging, kita tidak berperang menurut daging, (untuk senjata perjuangan kita bukanlah perjuangan duniawi, melainkan kekuatan yang melalui Allah untuk menghancurkan benteng-benteng), menghancurkan nasihat-nasihat dan segala keangkuhan yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan membawa tawanan kepada ketaatan kepada Kristus" (2 Kor. 10:3-5). Bukan hanya musuh fisik yang dikalahkan oleh para pahlawan gagah berani pada masa itu dengan iman. Di antara mereka kita membaca, bukan hanya karena mereka "memperoleh kerajaan", namun mereka juga "bekerja dengan benar, memperoleh janji-janji", dan yang paling membesarkan hati dan menakjubkan dari semuanya, "mereka memperoleh kekuatan dari kelemahan" (Ibr. 11:33 dan 34). Kelemahan mereka diubah menjadi kekuatan melalui iman, karena kekuatan Allah menjadi sempurna dalam kelemahan. Lalu siapakah yang bisa menyalahkan orang-orang pilihan Tuhan, padahal Tuhanlah yang membenarkan kita, dan kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik? "Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Kesengsaraan? Atau kesedihan? Atau penganiayaan? Atau kelaparan? Atau ketelanjangan? Atau bahaya? Atau kematian?" Dalam segala hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita" (Rm. 8:35,37) Signs of the times, 25 Maret 1889.

2 - Pelajaran tentang iman

Tanpa iman mustahil kita bisa berkenan kepada Tuhan. Alasannya adalah “segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman adalah dosa” (Rm. 14:23), sehingga dosa tidak dapat menyenangkan Allah. Itulah sebabnya, sebagaimana dinyatakan oleh Roh Nubuat di halaman pertama Review 18 Oktober 1898, “Pemahaman tentang apa yang dimaksud Kitab Suci, ketika Kitab Suci mendesak kita pada perlunya memupuk iman, adalah lebih penting daripada pengetahuan apa pun. dalam jangkauan kita.” Jadi, dalam setiap terbitan Tinjauan ini kami akan menawarkan, di kolom yang sama ini, sebuah pelajaran alkitabiah tentang iman; yaitu, bagaimana cara menerapkannya, sehingga setiap orang yang membaca majalah ini dapat memperoleh pengetahuan yang “lebih penting daripada pengetahuan lain yang dapat kita capai”.

Ulasan dan Herald, 29/11/1898

“Carilah dahulu Kerajaan TUHAN dan kebenarannya” Matius 6: 33. Jikalau kamu mempunyai kebenaran TUHAN, maka kamu mempunyai kehidupan TUHAN. “Tapi sekarang . . . kebenaran TUHAN dinyatakan. . . kepada semua orang yang percaya” Roma 3:21,22. Apakah Anda percaya itu? Begitulah! Jika Anda “percaya”, itu memang benar saat ini. Ketika Anda menyadari bahwa TUHAN setia kepada Anda saat ini, pada saat ini, maka pernyataan itu benar. Di dalam dia dan di dalam kamu sekarang. Ini berarti percaya kepada TUHAN, percaya pada firman-Nya, bersemayamnya firman-Nya di dalam diri Anda. Firman TUHAN itu benar, meski tak seorang pun di dunia ini yang mempercayainya. Tetapi jika kamu percaya pada firman TUHAN, maka firman-Nya akan ada di dalam kamu. “Jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan itu akan terkabul untukmu.” Yohanes 15:7 “Iman yang kamu miliki, milikilah itu sendiri di hadapan TUHAN.” Roma 14: 22. Jika Anda tidak percaya pada diri Anda sendiri saat ini (bukan kemarin, tidak besok), Anda tidak beriman pada kenyataan. “Sekarang adalah waktu yang paling tepat, sekarang adalah hari penyelamatan.” II Korintus 6:2 “Sekarang . . . kebenaran TUHAN dinyatakan. . . melalui iman kepada YESUS KRISTUS, bagi semua orang yang beriman.” Roma 3: 21,22.

“Saat orang berdosa percaya kepada KRISTUS, dia muncul di hadapan TUHAN tanpa penghukuman; karena kebenaran KRISTUS adalah milikmu; ketaatan KRISTUS yang sempurna diperhitungkan kepadanya.” Apa sebenarnya yang Anda inginkan saat ini? Mau kebenaran TUHAN atau mau pertahankan dosa? “Dibenarkan dengan cuma-cuma karena kasih karunia-Nya, karena penebusan dalam KRISTUS YESUS; yang diusulkan TUHAN dengan darah-Nya, sebagai pendamaian, melalui iman, untuk mewujudkan kebenaran-Nya, karena TUHAN, dalam toleransi-Nya, membiarkan dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya tidak dihukum”. Roma 3: 24,25. “Menjadi” adalah dalam bentuk waktu sekarang—sekarang, semua orang yang beriman telah diampuni dosanya. Sekarang kebenaran telah dinyatakan kepadamu untuk pengampunan dosamu—percayalah sekarang juga. Hal ini cukup karena Dia berfirman: “Mengingat kebenaran-Nya nyata pada saat ini, supaya Dia sendiri yang adil dan membenarkan orang yang beriman kepada YESUS.” Roma 3:26 Persyaratan TUHAN dipenuhi oleh ketentuan TUHAN. Maukah kamu menerima ketentuan TUHAN? “Tetapi siapa yang tidak bekerja tetapi percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.” Roma 4:5.

Ini adalah firman kehidupan. Jika Anda hidup oleh iman, hidup berdasarkan firman TUHAN saat ini, percaya pada janji yang diberikan TUHAN, maka firman TUHAN saat ini akan menjadi kenyataan di dalam Anda. “Abraham percaya kepada TUHAN, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.” Roma 4:3 “Dan bukan hanya karena Dia saja hal ini ditulis,

tetapi juga demi kita, karena hal itu juga akan diperhitungkan kepada kita, yaitu kepada kita yang percaya kepada Dia yang telah membangkitkan YESUS, TUHAN kita, dari antara orang mati; yang diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita. Sebab itu, jika kita dibenarkan karena iman, kita berdamai dengan TUHAN melalui TUHAN kita YESUS KRISTUS." Roma 4:23-25 dan 5:1. Nah, pada saat ini, ini adalah sebuah kebenaran; itu benar di dalam Dia. Sekarang, pada saat ini, iijinkan hal ini terjadi dalam diri Anda.

"ORANG YANG BENAR AKAN HIDUP DENGAN IMAN!" ROM. 1: 17.

Kita perlu memiliki, dan kita dapat memiliki, kehidupan KRISTUS saat ini, karena ketika Dia datang, Dia akan mengubah tubuh kita yang hina dengan kuasa yang sama yang dengannya Dia mengubah hati kita dalam pengalaman "kelahiran baru". Hati perlu diubah sekarang. Tidak dapat diubah kecuali dengan kehidupan KRISTUS yang masuk dan tinggal didalamnya. Namun ketika KRISTUS ada di dalam hati, kita bisa menjalani hidup KRISTUS, dan saat Dia datang, kemuliaan akan dinyatakan.

Keadilan TUHAN adalah hukum TUHAN yang sempurna, yang hanya merupakan transkripsi dari kebenaran kehendak-Nya sendiri. Segala kejahatan adalah dosa, atau pelanggaran terhadap hukum. Injil adalah obat Allah untuk dosa; Oleh karena itu, tugasnya adalah membawa manusia ke dalam keselarasan dengan hukum—untuk mewujudkan bekerjanya kebenaran hukum yang diwujudkan dalam kehidupan mereka. Namun ini sepenuhnya merupakan perbuatan iman,—kebenaran TUHAN dinyatakan "dari iman ke iman,"—iman pada awal dan iman pada akhir,—seperti ada tertulis, "orang benar akan hidup karena iman."

Kita harus sepenuhnya kehilangan kepercayaan pada diri kita sendiri, dan menaruh seluruh kepercayaan kita pada Dia yang berkuasa menyelamatkan. Orang yang kalah, jatuh lagi dan lagi ke dalam dosa, bukanlah orang yang berjuang dalam pertandingan iman yang benar. Anda sedang berjuang dalam pertarungan buruk antara kepercayaan diri dan kekalahan.

UNTUK PEMENANG!

Semua janji kebahagiaan tertinggi adalah untuk pemenangnya. "Bagi siapa yang menang," kata YESUS, "Aku akan memberikan untuk duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang, dan duduk bersama BAPAKU di takhta-Nya." Wahyu 3: 21. "Sebab segala yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari BAPA, melainkan berasal dari dunia." I Yohanes 2:16. Kemenangan yang harus diraih adalah kemenangan atas hawa nafsu daging (II Petrus 2:18), nafsu mata (Mazmur 101:3) dan keangkuhan hidup (I Yohanes 2:16), kemenangan atas diri sendiri dan pemanjaan egois. Inilah rahasia kekuatan: KRISTUS, Anak ALLAH, Yang kepadanya segala kuasa di sorga dan di bumi telah dianugerahkan, yang melakukan pekerjaan itu. Ia harus hidup di dalam hati dan melaksanakan pekerjaannya. "Karena setiap orang yang lahir dari TUHAN mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, iman kita." 1 Yohanes 5:4. Iman melekat pada lengan TUHAN, kuasa-Nya yang tak tertandingi melaksanakan pekerjaan. Iman memampukan Petrus berjalan di atas ombak; ketakutan membuatnya tenggelam. Iman kepada YESUS ini berkuasa untuk menyelamatkan kita dari dosa, "menawan segala pikiran pada ketaatan KRISTUS". II Korintus 10: 5. Hamba-hamba TUHAN dalam kelemahannya, "dengan iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan ganasnya api, luput dari mata pedang, dari kelemahan. memperoleh kekuatan, mereka menjadi kuat dalam peperangan, mereka membuat tentara asing melarikan diri." Ibrani 11:33, 34.

MEMBULUHKAN IMAN!

Menumbuhkan iman lebih penting daripada pengetahuan apa pun yang bisa diperoleh. Roma 10:17: "Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman KRISTUS." "Sebab kamu dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, melainkan dari benih yang tidak fana, oleh firman TUHAN yang hidup dan bertahan." I Petrus 1: 23. "Dahulu kala ada langit dan bumi, yang tercipta dari air dan melalui air oleh firman TUHAN... dan dengan firman itu pula keduanya disimpan untuk api, disediakan untuk hari penghakiman dan kehancuran orang-orang jahat." II Petrus 3:5-7.

Perwira itu menyatakan: "Perintah saja dengan satu kata, dan anakku akan sembuh... Ketika YESUS mendengar ini, dia kagum, dan berkata kepada mereka yang mengikuti Dia: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, aku belum menemukan iman seperti ini di Israel." Matius 8:6-10.

3 - Firman yang Setia

Iman adalah menantikan firman TUHAN untuk melaksanakan apa yang difirmankan, dan memercayai firman itu untuk melaksanakan apa yang difirmankan. Iman mengajarkan bahwa firman itu sendiri mempunyai kuasa untuk mencapai apa yang dinyatakannya. Ini adalah kepercayaan pada "perkataan yang setia" (Titus 1:9), perkataan yang penuh iman. Firman TUHAN hanya menggenapi apa yang dinyatakan di dalamnya. "TUHAN berfirman: Jadilah terang; dan ada terang." Kejadian 1:3 "Penyingkapan firman-Mu memperjelas." Mazmur 119: 130. "Dan TUHAN berfirman, Biarlah ada luasnya... dan jadilah." Kejadian 1:6, 7. Dia berbicara, dan terjadilah. Perkataan yang diucapkan membuat segala sesuatu menjadi ada. Itu hanya kata-katanya saja!

Sabda TUHAN dimiliki oleh kuasa ilahi yang dengannya firman itu melaksanakan apa yang diucapkan. Iman adalah mengetahui bahwa ada kuasa dalam firman TUHAN, menantikan firman itu sendiri untuk menggenapi apa yang dinyatakannya, dan bergantung pada firman itu untuk melaksanakan apa yang dikatakannya. Menjalankan iman adalah menantikan firman TUHAN untuk menggenapi apa yang dijanjikannya. Menumbuhkan iman adalah praktek menumbuhkan keyakinan akan kuasa firman TUHAN sendiri untuk menggenapi apa yang difirmankan di dalamnya. "Iman adalah kepastian dari segala sesuatu yang diharapkan, keyakinan dari segala sesuatu yang tidak terlihat." Ibrani 11: 1. Ketika TUHAN berbicara, itu semata-mata karena Dia yang mengatakannya.

Iman penebusan dijelaskan sebagai berikut: "Setelah kamu menerima firman yang kamu dengar dari kami, yang berasal dari TUHAN, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, tetapi sebagaimana adanya, firman TUHAN, yang pada hakekatnya, itu bekerja secara efektif di dalam kamu yang percaya." I Tesalonika 2:13.

Iman adalah "pemberian dari TUHAN" (Efesus 2:8); itu diberikan kepada setiap orang: "sesuai dengan ukuran iman yang dibagikan TUHAN kepada masing-masing orang". Roma 12:3 "Firman itu ada dekat kamu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, yaitu firman iman yang kami beritakan." Roma 10:8 Perkataan iman ada di mulut dan hati setiap orang; TUHAN menciptakannya dengan berfirman: "Aku akan membuat permusuhan antara kamu [Setan] dan wanita itu, dan antara keturunanmu dan keturunannya." (Kejadian 3:15). Setelah dosa masuk tidak ada lagi "permusuhan" dengan setan; manusia dan dosa berada dalam satu kesatuan yang sempurna; tetapi ketika TUHAN menciptakan iman, terciptalah "permusuhan" antara manusia dan

Setan. Setiap jiwa kini menantikan pembebasan dari Setan dan dosa; dan pembebasan ini hanya terdapat di dalam YESUS KRISTUS. Roma 7:14-25.

Iman adalah ketergantungan semata-mata pada firman TUHAN, dan menunggu firman itu melakukan apa yang dikatakannya.

Oleh karena itu, membenaran karena iman adalah membenaran dengan hanya bergantung pada firman TUHAN, dan mengharapkan firman itu saja yang menggenapinya.

Pembenaran karena iman adalah tindakan dinyatakan benar. Iman berasal dari firman TUHAN.

TERJAGA OLEH FIRMAN TUHAN!

Dalam kehidupan Kristen segala sesuatunya bergantung pada firman TUHAN. Firman TUHAN mencegah kita berbuat dosa. "Adapun perbuatan manusia, dengan firman-Mu aku telah menjaga diriku dari jalan orang-orang yang melakukan kekerasan." Mazmur 17:4 "Aku menyimpan firman-Mu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap-Mu." Mazmur 119: 11. Inilah "jalan" yang ditentukan TUHAN untuk kemenangan atas dosa. Metode ilahi dalam melakukan sesuatu adalah melalui firman-Nya, yang melaluinya dunia diciptakan; melalui firman-Nya manusia diciptakan kembali, menerima kelahiran baru. Dengan firman TUHAN jagat raya ditegakkan: "Dengan firman itu pula langit dan bumi yang ada sekarang ini telah dikagumi." II Petrus 3:7.

Demikian pula, orang Kristen tidak hanya diciptakan oleh firman TUHAN, namun oleh firman yang sama pula ia ditopang, dipelihara, dan bertumbuh. TUHAN menopang "segala sesuatu" dengan firman-Nya yang penuh kuasa. Dan umat Kristiani termasuk di antara "segala sesuatu" ini dengan proporsi yang tidak kalah besarnya dengan seluruh dunia. Orang Kristen dipelihara pada jalannya yang benar oleh firman TUHAN. Ada tertulis bahwa "Dialah yang sanggup menjaga kamu agar tidak tersandung" (Yudas 1:24). Dan "Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan kebenaran-Ku" (Yesaya 41:10). "TUHAN mampu menopangnya." Roma 14: 4. Percayalah pada firman TUHAN yang menopang seluruh alam semesta, bahwa TUHAN juga sanggup menopang kita, melepaskan kita dari dosa. "Sebab firman TUHAN hidup dan efektif." Ibrani 4: 12. "Terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan di dalam kamu, yang mampu menyelamatkan jiwamu." Yakobus 1: 21. "Hendaklah firman KRISTUS diam dengan berlimpah di dalam kamu." Kolose 3:16. "Kamu dipelihara dalam kuasa TUHAN karena iman." I Petrus 1:5. Percayalah pada firman ini, andalkanlah firman ini dan kamu akan menemukan kuasa penopangnya.

BERGANTUNG PADA FIRMAN TUHAN!

Oleh karena itu, membenaran karena iman adalah membenaran yang datang melalui firman TUHAN. "Dibenarkan [dibenarkan], oleh karena itu, melalui iman [dengan menunggu dan hanya bergantung pada Firman TUHAN], kita berdamai dengan TUHAN, melalui TUHAN kita YESUS KRISTUS". Roma 5:1 Abram "percaya kepada TUHAN, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran" Kejadian 15:5, 6. Abraham menerima firman TUHAN dan menunggu untuk mengetahui apa yang dikatakan firman itu. Sara menunda pemenuhan janji itu dengan membayangkan cara manusia untuk menggenapi firman TUHAN. Namun TUHAN membatasi hasil pada iman saja – membatasi hasil untuk dipenuhi oleh firman saja, dan ketergantungan mutlak pada firman itu saja untuk pemenuhan apa yang firman katakan. Dan "oleh karena itu juga dari seseorang yang telah meninggal, lahirlah keturunan yang jumlahnya sebanyak bintang di langit, dan tak terhitung banyaknya seperti pasir di tepi pantai". Ibrani 11:12. "Mereka yang beriman diberkati dengan percayanya Abraham." Galatia 3:9.

Abraham kemudian dituntut untuk percaya pada firman TUHAN, meskipun ia tampaknya menentang firman itu ketika ia diminta untuk mengorbankan putranya, Ishak, sebagai korban bakaran. "Melalui benihmu semua bangsa di bumi akan diberkati." "Di dalam Ishak benihmu akan disebut." Kejadian 22:18; 21: 12. Dan Abraham mempersembahkan putranya dengan harapan melawan harapan. Dia tidak mendesak agar TUHAN "menyelaraskan bagian-bagian itu." Yang dia perlukan hanyalah keyakinan bahwa semua pernyataan itu adalah firman TUHAN. Mengetahui hal ini, dia memercayai firman itu dan mengikutinya, mengizinkan TUHAN untuk "menyelaraskan bagian-bagiannya" atau "menjelaskan ayat-ayat itu," jika salah satu dari hal-hal tersebut diperlukan. Abraham percaya bahwa TUHAN akan menghidupkan kembali Ishak dari kematian. Ketika Abraham "melihat tempat itu dari jauh... dia berkata kepada hamba-hambanya: Tunggu di sini dengan keledai; Saya dan anak laki-laki itu akan pergi ke sana dan, setelah beribadah, kami akan kembali kepada Anda." Kejadian 22:4,5. Abraham berharap agar Ishak kembali bersamanya, sama seperti dia pergi bersamanya. Dia mengharapkan Ishak bangkit dari abu dan kembali bersamanya, karena firman TUHAN adalah, "Di dalam Ishak Aku akan memanggil benihmu," dan "Benihmu akan menjadi seperti bintang di surga." Dan Abraham hanya percaya pada firman ini, dia percaya bahwa firman itu tidak akan pernah gagal. Ibrani 11:17-19. INILAH IMAN. Demikianlah "genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Sekarang percayalah Abraham kepada TUHAN, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran." Yakobus 2: 23. "Kami percaya kepada Dia yang telah bangkit dari antara orang mati, yaitu YESUS, TUHAN kami, yang telah diserahkan karena pelanggaran kami, dan yang dibangkitkan karena pembenaran kami." Ibrani 4: 24, 25. Percaya pada firman TUHAN saja, bergantung pada firman TUHAN saja; bergantung pada firman TUHAN, meskipun itu bertentangan dengan firman TUHAN,—itulah IMAN; inilah iman yang mengerjakan pembenaran TUHAN. Inilah yang dimaksud dengan menjalankan iman. Memahami cara menjalankan iman adalah ilmu Injil.

4 - Apakah Anda Orang Jahat?

"Barangsiapa tidak bekerja namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran." Roma 4:5.

Itulah satu-satunya cara seseorang bisa menjadi orang benar: pertama, akui bahwa mereka jahat; berikutnya, percaya bahwa TUHAN membenarkan, atau menganggap orang fasik sebagai orang benar, lalu menjadi milik kebenaran TUHAN sendiri. Semua orang di dunia ini jahat. "Fakih" berarti "tidak seperti TUHAN". Ada tertulis: "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan [kebaikan, karakter] TUHAN." "Mereka semua tersesat, satu demi satu menjadi tidak berguna; Tidak ada orang yang berbuat baik, tidak ada seorang pun." Roma 3:10 dan 11. Karena TUHAN membenarkan orang fasik, maka pembenaran dari TUHAN ini membuat pembenaran - keadilan, keselamatan - penuh, cuma-cuma, dan terjamin bagi setiap jiwa di bumi, dan semua yang diperlukan oleh siapa pun untuk menjamainya bagi dirinya sendiri adalah dengan menerimanya— untuk percaya bahwa TUHAN benar-benar membenarkan, secara pribadi dan individu,

orang yang jahat. Satu-satunya syarat, satu-satunya persiapan, untuk mendapatkan pembenaran adalah bahwa seseorang mengakui bahwa dirinya jahat. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." 1 Yohanes 1:9.

Banyak yang percaya bahwa mereka jahat dan bahkan mengakuinya, namun bagi mereka untuk percaya bahwa TUHAN membenarkan mereka tampaknya berlebihan. Alasan ketidakpercayaan mereka adalah karena mereka tidak bertuhan. Maka, mereka berusaha membenahi diri agar berani menunggu TUHAN membenarkannya. Konsepsi yang salah ini adalah pembenaran melalui perbuatan. Dengan mengaku percaya pada "pembenaran karena iman" mereka sebenarnya hanya mengandalkan sebagian dari perbuatan mereka sendiri. Jika saya tidak jahat, maka saya tidak perlu dijadikan orang benar. "Ini adalah perkataan yang setia, patut diterima semua, bahwa KRISTUS YESUS datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, di antaranya Akulah yang paling berdosa." I Timotius 1:15. "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa agar bertobat." Lukas 5: 32. Iman bergantung pada firman TUHAN saja. Sejauh ada keyakinan pada diri sendiri, sejauh ada landasan yang bisa dibayangkan untuk harapan dalam beberapa aspek pemenuhan pribadi, maka tidak akan ada iman, tidak ada tempat untuk iman, karena iman adalah kepercayaan total "pada firman" hanya dari TUHAN." . Ketika semua harapan (dalam diri sendiri) hilang, maka iman mulai berperan, dan dengan iman kita menemukan pembenaran yang penuh dan cuma-cuma, tidak peduli betapa jahatnya kita.

JATUH KE TANGAN TUHAN!

"Sebab itu, jika kita dibenarkan karena iman, kita berdamai dengan TUHAN melalui TUHAN kita YESUS KRISTUS." Roma 5:1 Karena iman bergantung pada firman TUHAN saja, maka dibenarkan oleh iman berarti dianggap benar karena bergantung pada TUHAN saja; dan hanya miliknya karena dia berjanji demikian. Kita sepenuhnya adalah orang-orang berdosa,—berdosa dan tidak saleh, tunduk pada penghakiman SANG PENCIPTA. Roma 3:9-19. Satu-satunya cara untuk lepas dari penghakiman TUHAN adalah dengan percaya kepada TUHAN. Daud menyatakan, "Marilah kita sekarang jatuh ke dalam tangan TUHAN, karena kemurahan-Nya banyak." II Samuel 24:11-14.

"Allah berkenan bahwa... setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dia Dia mendamaikan kamu dalam tubuh daging-Nya melalui kematian-Nya... kamu yang juga dulunya adalah orang asing dan musuh dalam pikiran karena perbuatan jahatmu , tetapi sekarang Ia telah mendamaikan kamu dalam tubuh daging-Nya melalui kematian-Nya, untuk menjadikan kamu kudus, tak bercacat dan tak bercacat di hadapan-Nya, jika kamu tetap dalam IMAN" Kolose 1:20-23.

Anugerah TUHAN ditawarkan secara cuma-cuma. Mengapa tidak setiap jiwa di bumi dibenarkan seperti itu? Apakah Anda menjalankan iman? Apakah Anda dibenarkan karena iman? Apakah Anda memiliki kebenaran iman? Apakah anda berdamai dengan TUHAN melalui TUHAN kita YESUS KRISTUS? "Percayalah kepada TUHAN." Markus 11:22.

Jika firman TUHAN tidak ada, maka tidak akan ada iman. Kita harus berdoa sesuai dengan firman TUHAN. Dengan demikian Dia telah menyediakan pertumbuhan iman yang teguh, konsisten, dan berkesinambungan melalui doa sesuai firman-Nya. Tanpa ketergantungan pada firman TUHAN, semuanya akan mati begitu saja. "Orang benar hidup karena iman" (Ibrani 10:38), dan dengan demikian "segala sesuatu yang tidak timbul karena iman adalah dosa" (Roma 14:23), yang menyiratkan bahwa orang benar harus hidup sesuai dengan firman TUHAN; dan apa pun yang tidak berasal dari firman TUHAN adalah dosa. "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN." Matius 4:4.

Akankah ada pembenaran yang diberikan oleh firman TUHAN, sehingga manusia bisa bergantung sepenuhnya pada firman itu, dan kebenaran akan tergenapi dalam dirinya? "TUHAN mengusulkan... untuk mewujudkan keadilan-Nya, karena TUHAN, dalam toleransi-Nya, membiarkan dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya tidak dihukum". Roma 3:25 Oleh karena itu, ketika TUHAN mengampuni dosa, Dia menganugerahkan kebenaran-Nya sendiri atas dosa sebagai hadiah, "kepada semua orang karena kebenaran yang memberi kehidupan." Roma 5:18 Dia setia. Dia memberikan kebenaran-Nya atas dosa kita.

"Berjalanlah dalam ROH maka kamu tidak akan pernah memuaskan keinginan daging." Galatia 5: 16. Karena iman, inilah hawa nafsu daging yang tidak dipedulikannya dan yang akan dimenangkannya sepenuhnya: "Percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, pertikaian, iri hati, murka, perselisihan, pertikaian, perpecahan, iri hati, mabuk-mabukan, kerakusan, dan sejenisnya. . ." Itu adalah firman TUHAN yang setia; Dia akan memberikan kebenaran-Nya kepadamu jika kamu menyerahkan dosa-dosamu itu kepada-Nya.

BERTANYA!

Terimalah pembebasan bahwa KRISTUS bekerja demi kebaikan Anda. Berdiri teguh dalam kebebasan yang dengannya KRISTUS telah memerdekakan Anda. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu... karena setiap orang yang meminta, menerima." Lukas 11:9 dan 10. "Terimalah ROH KUDUS" Yohanes 20:22. "Hendaklah kamu penuh dengan Roh". Efesus 5:18 "Hiduplah oleh Roh... yang dengannya kamu telah dimeteraikan menjelang hari penyelamatan." Efesus 4:30. "...ROH KUDUS, yang dikaruniakan TUHAN kepada mereka yang taat kepada-Nya." Kisah Para Rasul 5:32.

"Itu timbul karena iman, supaya sesuai dengan kasih karunia, supaya janji itu teguh bagi seluruh keturunannya." Abraham percaya kepada Dia yang "menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada." Roma 4:16-17. Ini mengungkapkan kuasa kreatif TUHAN. TUHAN dapat menyebut sesuatu yang tidak ada seolah-olah ada. Kalau manusia bilang begitu, itu bohong, tapi TUHAN tidak bisa berbohong. "Tidak mungkin TUHAN berbohong!" Ibrani 6: 10. Ketika TUHAN berfirman, maka apa yang tadinya tidak ada menjadi ada di dunianya.

5 - Injil Abadi

Ketika TUHAN memberi tahu Abraham bahwa melalui benihnya semua bangsa di bumi akan diberkati, dia memberitakan Injil kepadanya (Galatia 3:8); oleh karena itu, iman Abraham terhadap janji TUHAN secara langsung adalah iman kepada KRISTUS sebagai Juruselamat orang-orang berdosa. Ini adalah iman yang diatribusikan kepadanya sebagai kebenaran. Tidak ada kemungkinan bagi manusia untuk memenuhi janji ini; semuanya bertentangan dengannya, namun imannya berpegang pada firman TUHAN yang tidak berubah, dan kuasa firman itu untuk mencipta dan menghidupkan. "Dan hal ini ditulis bukan hanya untuk kepentingan Dia saja, tetapi juga untuk kepentingan kita, karena hal ini akan diperhitungkan kepada kita juga, yakni kepada kita yang beriman kepada Dia yang membangkitkan Yesus, TUHAN kita, dari antara orang mati, yang diserahkan karena pelanggaran kita, dan dibangkitkan karena pembenaran kita." Roma 4:23-25. Jadi, iman Abraham sama dengan iman kita, dan pada tujuan yang sama. Semua janji TUHAN kepada Abraham berlaku bagi dia dan juga bagi kita. "Ketika TUHAN berjanji kepada Abraham, sejak itu

Dia tidak punya atasan untuk disumpah, dia bersumpah demi dirinya sendiri." "Oleh karena itu, ketika Allah ingin menunjukkan dengan lebih tegas kepada ahli waris janji akan kekekalan maksud-Nya, maka Dia menyisipkan diri-Nya dengan sumpah, sehingga melalui dua hal yang kekal, yang di dalamnya TUHAN tidak mungkin berdusta, semoga kita mendapat dorongan yang kuat. yang telah lari ke tempat pengungsian, untuk memanfaatkan harapan yang diusulkan". Ibrani 6:17, 18. Oleh karena itu, pengharapan kita bertumpu pada janji TUHAN dan sumpah kepada Abraham, karena janji kepada Abraham itu, yang ditegaskan oleh sumpah itu, memuat segala berkat yang dapat dianugerahkan TUHAN kepada manusia.

Jiwa yang gemetar, janganlah kamu berkata bahwa dosamu terlalu banyak dan kamu terlalu lemah sehingga tidak ada harapan lagi. KRISTUS datang untuk menyelamatkan yang terhilang. "Untuk alasan ini dia dapat sepenuhnya menyelamatkan mereka yang datang kepada Tuhan melalui dia, selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka." Ibrani 7:25 Kamu mungkin lemah, tetapi Dia menyatakan, "Dalam kelemahanku menjadi sempurna." II Korintus 12:9 Dan catatan yang diilhami menceritakan kepada kita tentang mereka yang "memberi kekuatan dari kelemahannya" Ibrani 11:34. Ini berarti bahwa TUHAN mengambil kelemahan kita dan mengubahnya menjadi kekuatan. Dengan melakukan hal ini Dia menunjukkan kuasa-Nya. Ini adalah cara-Nya bekerja, karena "ALLAH memilih apa yang bodoh bagi dunia untuk mempermalukan yang berhikmat, dan memilih apa yang lemah bagi dunia untuk mempermalukan yang kuat; dan TUHAN memilih apa yang remeh di dunia, dan apa yang hina, dan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada; supaya tidak ada seorang pun yang dapat bermegah di hadapan TUHAN." I Korintus 1:27-29.

Bagaimana Abraham mencapai membenaran? - Dengan tidak memperhitungkan mati raga dan impotensi tubuh sendiri, namun rela mengaruniakan segala kemuliaan kepada TUHAN, kekuatan dalam iman bahwa Dia sanggup menjadikan yang tidak ada, seolah-olah ada. Oleh karena itu, demikian pula, janganlah kamu mempertimbangkan kelemahan tubuhmu sendiri, melainkan kekuatan dan kasih karunia TUHAN kita, dengan yakin bahwa firman yang sama yang dapat menciptakan alam semesta, dan membangkitkan orang mati, juga dapat menciptakan di dalam dirimu sebuah alam semesta. sucikan hati, dan percepat kepada TUHAN. Dengan demikian kamu akan menjadi anak Abraham, dan juga anak TUHAN karena iman kepada KRISTUS YESUS.

FIRMAN TUHAN YANG KREATIF!

TUHAN tetap sama kemarin, hari ini dan selamanya. YESUS berkata, "Perkataan yang Kuucapkan kepadamu adalah roh dan hidup." Perkataan yang diucapkan YESUS dijiwai dengan kehidupan kekal dari TUHAN, kekal selamanya, dan di dalamnya terdapat energi kreatif untuk menghasilkan apa yang diucapkan. "Sebab aku sendiri tidak berbicara, tetapi BAPA yang mengutus aku telah menetapkan kepadaku apa yang harus kukatakan dan apa yang harus kuumumkan. Dan aku tahu bahwa perintah-Nya adalah hidup yang kekal. Oleh karena itu, apa yang Kukatakan, seperti yang telah BAPA katakan, itulah yang Kukatakan." Yohanes 12:49, 50. "Barangsiapa melihat Aku, ia telah melihat BAPA; Bagaimana Anda mengatakan: Tunjukkan kepada kami BAPA? Tidakkah kamu percaya bahwa Aku ada di dalam BAPA dan BAPA ada di dalam Aku? Perkataan yang Aku sampaikan kepadamu, bukan berasal dari diriKu sendiri: tetapi BAPA yang tinggal di dalam Aku, yang mengerjakan pekerjaan-Nya." Yohanes 14: 9,10.

PENCIPTAAN VERSUS EVOLUSI!

Penciptaan terjadi seketika, jika tidak, maka penciptaan tidak akan terjadi; jika tidak segera terjadi, maka itu adalah evolusi. Evolusi secara langsung bertentangan dengan penciptaan. Perwira itu berkata, "Katakan saja, maka anakku akan sembuh." Matius 8: 8. YESUS menjawab: "Hendaklah terjadi menurut

imanmu.” Matius 8:13 Ketika firman itu diucapkan, firman itu menggenapi apa yang diucapkan dengan segera.

Penderita kusta itu menyatakan: “Jika kamu mau, kamu dapat mentahirkan aku.” YESUS berkata: “Aku menginginkannya, jadilah bersih! Seketika itu juga” dia menjadi tahir (lihat Markus 1:41, 42).

Hari ini YESUS berkata kepadamu: “Dosamu sudah diampuni.” Apakah Anda seorang evolusionis atau kreasionis? Apakah dosa-dosa Anda sudah diampuni saat ini, atau apakah Anda berharap untuk menambahkan perbuatan Anda sendiri ke dalam apa yang telah TUHAN nyatakan untuk melihat apakah TUHAN dapat menggenapi apa yang Dia katakan kepada Anda, dan kemudian berkata bahwa Anda “percaya”? Jika ini rencana Anda, maka Anda adalah seorang evolusionis. Jika itu adalah rencanamu, maka kamu tidak memiliki kualitas iman yang percaya, menerima firman, menanggapi firman, dan memikirkan firman, maka terjadilah dalam dirimu ciptaan baru berdasarkan kebenaran, kekudusan, kebenaran, kesetiaan. , - semua hal yang baik dan anggun, “hati yang murni.”

BERSIAP!

Alkitab menyatakan bahwa Anda dan saya harus memanggil orang-orang untuk berkumpul pada “perjamuan kawin Anak Domba” (Wahyu 19:9); kita harus mengatakan kepada semua orang: “Mari, karena segala sesuatunya telah siap”. Lukas 14:17 Bagaimana aku dapat memanggil seseorang dan memberitahukan kepadanya bahwa segala sesuatunya telah siap, padahal aku sendiri belum siap? Itu adalah kebohongan sejak awal. Kata-kataku tidak akan sampai padamu; tidak lebih dari suara kosong. Namun, oh, ketika di dalam panggilan itu terdapat energi kreatif dari firman yang telah membuat kita siap, yang telah menyucikan kita dari dosa, yang telah menciptakan kabar baik dalam diri kita, yang telah menopang kita saat matahari tetap berada di jalur yang ditetapkan. demi TUHAN—lalu ketika kita keluar dan berkata kepada dunia yang berada dalam kefasikan, “Marilah, karena segala sesuatunya telah siap”, mereka akan mendengarkan. Dalam panggilan tersebut mereka akan mendengar nada suara Gembala yang Baik, dan akan terdorong untuk datang kepada-Nya untuk mendapatkan energi kreatif bagi diri mereka sendiri, untuk menjadikan mereka ciptaan baru, dan untuk mempersiapkan mereka menuju pernikahan yang di dalamnya mereka telah dipanggil.

Di sinilah kita menemukan diri kita dalam sejarah bumi. Tanda TUHAN ditempatkan pada umat-Nya. Namun ingatlah, Dia tidak akan pernah memberi tanda pada siapa pun yang belum dibersihkan dari segala kekotoran batin. TUHAN tidak akan menyegel sesuatu yang tidak benar, yang tidak baik. Dia tidak menutup-nutupi ketidakadilan seolah-olah itu adalah keadilan. Izinkan TUHAN untuk menuliskan karakter-Nya di hati Anda, dan kemudian Dia dapat menuliskan meterai persetujuan-Nya di sana; hanya ketika firman kreatif-Nya telah mencapai tujuan-Nya di dalam hati Anda. Dengan orang-orang seperti ini, TUHAN dapat memobilisasi dunia dalam waktu singkat. Evolusi adalah ketidaksetiaan; penciptaan adalah agama Kristen. Kelompok 144.000 ini dengan iman akan menjadi kreasionis, dilahirkan kembali dalam karakter dan gambar Allah.

“Tetapi kebenaran iman mengatakan begini: Jangan bertanya dalam hatimu, Siapakah yang akan naik ke surga? (yaitu membawa KRISTUS dari atas); atau: Siapa yang akan turun ke jurang maut (yaitu membangkitkan KRISTUS dari kematian). Namun, apa yang dikatakan? Firman itu ada di dekatmu, di mulutmu dan di hatimu; yaitu firman iman yang kami beritakan. Jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa YESUS adalah TUHAN, dan percaya dalam hatimu bahwa TUHAN telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” Roma 10:6-9.

MEYAKINI!

Setelah gempa bumi terjadi, penjaga penjara Paulus dan Silas di Filipi berkata, “Tuan-tuan, apakah yang harus saya perbuat, supaya saya selamat?” Kisah Para Rasul 16:30 dan 31. Orang-orang Yahudi bertanya kepada YESUS: “Apa

akankah kita lakukan untuk menyelesaikan pekerjaan TUHAN?" Jawabannya adalah: "Inilah pekerjaan TUHAN, yaitu kamu beriman kepada Dia yang diutus oleh-Nya." Yohanes 6:28 dan 29. Pekerjaan diperlukan; namun, iman saja sudah cukup karena imanlah yang menghasilkan perbuatan. Iman memahami segalanya, dan tanpa iman tidak ada perbuatan.

6 - Iman dan Hukum

Namun, iman bukan sekedar persetujuan; iman tidaklah pasif; iman itu aktif; itu adalah satu-satunya fondasi yang nyata. Hukum adalah kebenaran TUHAN (Yesaya 51:6 dan 7), yang diperintahkan kepada kita untuk dicari (Matius 6:33); tetapi kebenaran itu tidak dapat dipertahankan kecuali dengan iman, karena satu-satunya kebenaran yang akan tetap ada pada hari penghakiman adalah kebenaran yang "melalui iman kepada KRISTUS, kebenaran yang berasal dari TUHAN, berdasarkan iman". Filipi 3:9 "Kalau begitu, adakah kita membatalkan hukum Taurat karena iman? Tidak, tidak sama sekali, kami pastikan dulu hukumnya." Roma 3: 31. Membuat hukum TUHAN batal bagi manusia bukan berarti menghapuskannya; karena hal ini merupakan suatu kemustahilan. Itu sama kokohnya dengan takhta TUHAN. Tidak peduli apa yang orang katakan tentang hukum, tidak peduli seberapa banyak mereka menginjak-injak dan meremehkannya, hukum tetap sama. Satu-satunya cara manusia dapat membuat hukum TUHAN batal demi hukum adalah dengan membatalkannya di dalam hati mereka melalui ketidaktaatan. Jadi, ketika rasul menyatakan bahwa kita tidak meniadakan hukum karena iman, yang ia maksudkan adalah bahwa iman dan ketidaktaatan tidak sejalan. Betapapun besarnya pelanggar hukum mengaku beriman, kenyataan bahwa ia pelanggar hukum menunjukkan bahwa ia tidak beriman. Namun kepemilikan iman terungkap dengan ditegakkannya hukum di dalam hati, agar manusia tidak berbuat dosa terhadap TUHAN. "Sebab inilah kasih TUHAN, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya." I Yohanes 5:3.

"Dan setiap orang yang menaruh pengharapannya kepada Dia, menyucikan dirinya [oleh kasih karunia melalui kesetiaan KRISTUS yang tinggal di dalam dirinya], sama seperti Dia suci. Siapa pun yang melakukan dosa juga melanggar hukum: karena dosa adalah pelanggaran terhadap hukum. Kamu juga tahu, bahwa Dia [YESUS] menampakkan diri untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa. Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak hidup dalam dosa; Setiap orang yang berbuat dosa belum pernah melihat Dia dan belum mengenal Dia." I Yohanes 3:3-6. Siapa yang tinggal di dalam KRISTUS, tinggal di dalam kebenaran-Nya dan tidak berbuat dosa. Sebaliknya, kasih karunia berlimpah dalam hidup mereka, dan mereka "mengalahkan dunia." Siapakah yang dapat mengalahkan dunia selain dari dia yang percaya bahwa YESUS adalah Anak TUHAN [Namanya disebut Firman TUHAN, Wahyu 19:13]? I Yohanes 5: 4 dan 5. "Oleh karena itu, tinggal di dalam KRISTUS berarti tinggal di dalam "Firman TUHAN". Iman kepada Firman TUHAN sajalah yang merupakan kemenangan yang mengalahkan dunia.

Yakobus menyatakan bahwa "iman tanpa perbuatan adalah mati." Yakobus 2: 20 dan 26. Jika iman tanpa perbuatan adalah mati, maka tidak adanya perbuatan berarti tidak adanya iman; karena yang mati tidak ada keberadaannya. Kalau manusia mempunyai iman, pasti akan ada perbuatan-perbuatan, dan manusia tidak akan bermegah atas apa pun; sebab karena iman, bermegah tidak termasuk. Roma 3:27.

IMAN DAN HUKUM

"Sebab tujuan hukum Taurat adalah KRISTUS yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya." Roma 10:

4. Ayat ini tidak mungkin dapat diartikan batalnya undang-undang, karena:

(1) YESUS menyatakan: "Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan hukum atau para nabi: Aku tidak datang untuk mencabutnya, aku datang untuk memenuhinya." Matius 5:17.

(2) Pekerjaan YESUS yang dinubuatkan adalah "mengagungkan hukum dan menjadikannya mulia." Yesaya 42:21.

(3) Tabiat YESUS identik dengan hukum: "Aku senang melakukan kehendak-Mu, hai Tuhanku; ya, hukum-Mu ada di hatiku." Mazmur 40: 7 dan 8.

(4) Karena hukum adalah kebenaran TUHAN, landasan pemerintahan-Nya, dan sempurna, dalam keadaan apa pun ia tidak dapat dihapuskan. Lihat Lukas 16:17.

Kata "akhir" dalam Roma 10:4 tidak berarti "pengakhiran," namun digunakan di sini untuk mengartikan rancangan, tujuan, atau tujuan. Ayat ini dapat dengan tepat diterjemahkan: "Sebab 'tujuan' hukum Taurat adalah KRISTUS untuk kebenaran setiap orang yang percaya." Sebagaimana dalam I Timotius 1:5 yang mengatakan bahwa "maksud teguran ini adalah kasih yang timbul dari hati yang suci dan hati nurani yang baik serta iman yang tidak munafik". Karena kita melihat bahwa "kasih adalah kegenapan hukum" (Roma 13:10), maka tujuan (hasil akhir) menaati perintah adalah kasih. "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku." Yohanes 14: 15. "Dengan ini kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak TUHAN, apabila kita mengasihi TUHAN dan melakukan perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih TUHAN: bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya; Sekarang, perintah-perintah-Nya tidaklah berat, karena segala sesuatu yang lahir dari TUHAN mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, iman kita." I Yohanes 5: 2-4.

Oleh karena itu, kemenangan dalam KRISTUS melalui iman kita menghasilkan dalam diri kita hasil akhir dari ketaatan terhadap perintah TUHAN, yaitu pengudusan, atau "kekudusan bagi TUHAN". "Hari itu akan dicatat. . . KUDUS BAGI TUHAN..." Zakharia 14:20.

"Hendaklah kamu mempunyai perasaan yang sama seperti yang juga terdapat dalam KRISTUS YESUS." Filipi 2:5 "Kudus bagi TUHAN" artinya kamu adalah orang yang harus menjadi milik TUHAN. Pikiran Anda akan menjadi milik TUHAN. Dengan kata lain, kebenaran yang ada di dalam diri akan menggenapi apa yang dikehendaki TUHAN, menjadikan orang fasik menjadi benar, membinasakan selamanya dosa dalam hati [pikiran] umat-Nya yang hidup oleh iman, dan bukannya berjalan menurut nafsu daging. KRISTUS bukannya tidak berdaya untuk "menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" (Matius 1:21). Sebaliknya, Dia adalah "Imanuel" ("ALLAH menyertai kita") [Matius 1:23].

Paulus mengutip Musa yang berbicara tentang hukum, ketika dia berkata "orang yang melakukan kebenaran hukum akan hidup berdasarkan hukum itu". Roma 10:5 YESUS menyatakan, "Jika kamu mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah." Matius 19: 17. "Dan perintah yang ada padaku untuk hidup, ternyata menjadi bagiku sampai mati." Mengapa? "Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan TUHAN", dan "upah dosa adalah maut". Oleh karena itu, hukum tidak mungkin mencapai tujuannya untuk menciptakan karakter yang sempurna dan akibatnya memberikan kehidupan. Ketika seseorang melanggar hukum satu kali saja, tidak ada ketaatan berikutnya yang dapat menyempurnakan karakternya. Namun KRISTUS memampukan manusia untuk memperoleh kebenaran dan kehidupan. Kita "dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan dalam KRISTUS YESUS." Roma 3: 24. "Sebab itu, jika kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan TUHAN melalui TUHAN kita YESUS KRISTUS." Roma 5:1. YESUS memampukan kita untuk menaati hukum Taurat, karena "Dia [ALLAH] yang tidak mengenal dosa, Dialah yang menjadikan [KRISTUS] menjadi dosa karena kita; supaya di dalam Dia kita dijadikan kebenaran Allah." II Korintus 5:21.

Oleh karena itu, di dalam KRISTUS, kita dapat disempurnakan, (kebenaran TUHAN), dan inilah yang akan terjadi dengan umat manusia jika manusia selalu

negara dalam ketaatan yang terus-menerus dan tak tergoyahkan terhadap hukum. “Demikianlah sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam KRISTUS YESUS... Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat karena lemah secara daging, hal ini dilakukan Allah dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa dan dalam hal untuk berbuat dosa; dan, sebenarnya, TUHAN mengutuk dosa dalam daging. Supaya digenapi ajaran hukum Taurat di dalam diri kita yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.” Roma 8:1-4. Hukum itu “sakit secara daging.” Hukum itu sendiri tidak lemah, namun daging lemah. Gergaji yang bagus tidak bisa mengubah kayu busuk menjadi tiang yang kokoh. Hukum tidak dapat mengubah riwayat dosa ketidaktaatan Anda terhadap hukum di masa lalu, atau menghapus catatan dosa Anda di masa lalu.

Hukum hanya bisa menunjukkan kekurangannya. Masalahnya adalah Anda adalah kayu busuk, dirusak oleh dosa. Melalui firman KRISTUS, Dia menumbuhkan pohon yang benar-benar baru di dalam diri Anda sesuai dengan benih yang sempurna, YESUS KRISTUS, dan oleh karena itu, “kebenaran hukum” adalah penganterannya dalam hidup Anda; jadi kebenaran KRISTUS adalah hasil akhir dari hukum yang tertulis di hati orang percaya. YESUS berhak diangkat menjadi Imam Besar “menurut kuasa kehidupan yang tidak dapat dipisahkan”. Ibrani 7:16 Maka Imam Besar agung kita menganugerahkan hidup ini kepada kita: “Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kekuasaan atas segala makhluk, demikian pula Ia mengaruniakan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal: supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya TUHAN yang benar, dan YESUS KRISTUS yang Engkau utus.” Yohanes 17:2 dan 3.

KRISTUS berdiam di dalam hati semua orang yang beriman kepada-Nya. “Saya disalibkan bersama KRISTUS; oleh karena itu, bukan lagi aku yang hidup, melainkan KRISTUS yang hidup di dalam aku; dan hidup yang kumiliki sekarang di dalam daging, aku hidup oleh iman di dalam Anak ALLAH, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.” Galatia 2: 20. Lihat juga Efesus 3: 16 dan 17. KRISTUS yang ada di dalam hati orang percaya membentuk orang percaya menjadi terang dunia, bukan terang dirinya sendiri, melainkan KRISTUS, firman hidup terang batin. Terang firman yang hidup ini merupakan sumber motif dan tindakan umat Kristiani, dan mengalir dari TUHAN dalam aliran yang tiada habisnya. “Sebab di dalam Engkau ada sumber kehidupan; dalam cahaya-Mu kami melihat cahaya.” Mazmur 36:9 “Kemudian diperlihatkan kepadaku sungai air kehidupan, yang cemerlang bagaikan kristal, yang mengalir dari takhta TUHAN dan takhta Anak Domba.” Wahyu 22: 1. “ROH dan mempelai wanita berkata, Marilah. Biarlah dia yang mendengar berkata: Mari. Siapa yang haus, boleh datang, dan siapa yang mau, boleh menerima air kehidupan dengan cuma-cuma.” Wahyu 22:17.

DAGING DAN DARAH KRISTUS

Kita makan dan minum kehidupan KRISTUS, mengenyangkan diri dengan firman-Nya. “Jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa memakan daging-Ku dan meminum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada hari akhir.” Yohanes 6: 53 dan 54. “ROH itulah yang memberi hidup; daging tidak membawa manfaat apa pun; perkataan yang Aku sampaikan kepadamu adalah roh dan kehidupan.” Yohanes 6: 63. KRISTUS berdiam di dalam firman-Nya yang diilhami, dan melaluinya kita memperoleh hidup-Nya, yang diberikan secara cuma-cuma kepada semua orang yang menerimanya. “Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum.” Yohanes 7:37 Dengan terus-menerus menjalankan iman, kegelapan tidak dapat menguasai terang ini. “Jika aku hidup dalam kegelapan, TUHAN akan menjadi terangku.” Mikha 7:8.

Iman, bukan perbuatan, yang melaluinya manusia diselamatkan. “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan [dari dosa] melalui iman; dan itu tidak datang darimu, itu adalah anugerah dari TUHAN; bukan hasil pekerjaan, supaya tidak ada orang yang dapat memegahkan diri.” Efesus 2: 8 dan 9. “Kalau begitu, di manakah letaknya menyombongkan diri? Itu sepenuhnya dikecualikan. Mengapa hukum? dari karya-karya tersebut? Tidak, sebaliknya, berdasarkan hukum iman. Oleh karena itu kami menyimpulkan bahwa

manusia dibenarkan karena iman, dan tidak melakukan hukum Taurat." Roma 3:27 dan 28. Injil tidak mengecualikan perbuatan. Perbuatan baik adalah tujuan utama Injil. "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam KRISTUS YESUS untuk melakukan perbuatan baik, yang telah dipersiapkan TUHAN terlebih dahulu agar kita dapat berjalan di dalamnya." Efesus 2:10. Yang membedakan adalah pekerjaan TUHAN dengan pekerjaan kita. Pekerjaan TUHAN itu sempurna, oleh karena itu kita membutuhkan pekerjaan-Nya agar menjadi sempurna. Namun TUHAN tidak terbatas dan kita terbatas. Seorang anak kecil berusia lima tahun tidak dapat melakukan pekerjaan ayahnya. Hanya TUHAN yang baik; oleh karena itu, kita perlu memiliki kebaikan-Nya agar kita dapat diselamatkan. Kebaikanmu adalah anugerah dari TUHAN.

PEKERJAAN TUHAN

Ada pertanyaan: "Apa yang harus kita lakukan untuk menyelesaikan pekerjaan TUHAN?" Jawaban YESUS adalah: "Inilah pekerjaan TUHAN, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang diutus oleh-Nya." Yohanes 6: 28 dan 29. Iman bertindak. Galatia 5:6, I Tesalonika 1:3. Ini membawa pekerjaan TUHAN kepada orang percaya, karena itu membawa KRISTUS ke dalam hati (Efesus 3:17), dan di dalamnya ada seluruh kepenuhan TUHAN. Kolose 2:9 YESUS KRISTUS "sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Ibrani 13:8. TUHAN ada di dalam KRISTUS, mendamaikan dunia dengan diri-Nya. Demikian pula, ketika KRISTUS berdiam di dalam hati kita melalui iman, maka pekerjaan TUHAN dinyatakan dalam kehidupan, "sebab TUHANlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Filipi 2:13. Cara TUHAN melaksanakan hal ini tersembunyi dari kita. Dengan iman kita menerima karunia yang dinyatakan sejak "dunia dijadikan. Sebab di suatu bagian tertentu ia berkata demikian mengenai hari ketujuh: Dan TUHAN beristirahat pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dilakukannya. Dan lagi, di tempat yang sama: Mereka tidak akan memasuki peristirahatan-Ku." Ibrani 4:4 dan 5 - yaitu, orang yang tidak beriman tidak akan masuk peristirahatan TUHAN. Namun "kami yang percaya, masuk ke tempat perhentian." Ibrani 4:3-5. Oleh karena itu, hari Sabtu - hari ketujuh dalam seminggu - adalah hari istirahat TUHAN.

TUHAN menganugerahkan hari Sabat sebagai tanda yang melaluinya manusia dapat mengetahui bahwa Dialah TUHAN, dan bahwa Dia menguduskannya. Yehezkiel 20: 12 dan 20. Pemeliharaan hari Sabat tidak ada hubungannya dengan pembenaran karena perbuatan, tetapi sebaliknya, merupakan tanda dan meterai pembenaran karena iman; itu adalah tanda bahwa manusia meninggalkan perbuatan dosanya dan menerima karya TUHAN yang sempurna. Karena hari Sabat bukanlah hari kerja, melainkan hari istirahat, maka itu adalah tanda istirahat kepada TUHAN melalui iman kepada TUHAN kita YESUS KRISTUS. Tidak ada hari lain, selain hari ketujuh dalam seminggu, yang dapat menampilkan dirinya sebagai tanda istirahat sempurna di dalam TUHAN, karena pada hari itu hanya TUHAN yang beristirahat dari segala pekerjaan-Nya. Para evolusionis atau orang-orang yang tidak beriman tidak dapat masuk ke dalam perhentian ilahi pada hari ketujuh. TUHAN bekerja pada enam hari yang tersisa, termasuk hari Minggu. "Enam hari kamu akan bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu." Keluaran 20:9.

KUDUSAN TUHAN

Siapa pun yang menyisihkan hari lain berarti menolak pengudusan TUHAN dan menetapkan perbuatannya sendiri sebagai kebenaran, yang sama sekali bukan pembenaran yang sebenarnya, melainkan peninggian dirinya di atas TUHAN; penolakan terhadap kesetiaan TUHAN. Sama seperti iman tidak bisa dipaksakan, memasuki peristirahatan Sabat TUHAN juga tidak bisa dipaksakan; itu adalah tanda iman yang sempurna, tanda kebebasan sempurna dalam penciptaan dan penciptaan kembali KRISTUS. Tetapi

Tanpa iman, bahkan mungkin saja memelihara hari Sabat, namun hanya seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, tidak menyadari kebaikan TUHAN pada hari Sabat (YESUS menyatakan diperbolehkan berbuat baik pada hari Sabat), dan gagal masuk ke dalam kekudusan. kebaikan TUHAN dan perhentian-Nya. Apa pun yang bukan merupakan iman kepada firman TUHAN saja, adalah dosa.

Orang-orang Yahudi bersandar pada pekerjaan mereka sendiri, peraturan Sabat mereka sendiri (perkataan mereka sendiri), menambahkan pada Firman TUHAN dan menguranginya (seperti yang dilakukan para pemelihara hari Minggu pada hari ini, menambahkan pada Kitab Suci apa yang tidak ada di dalamnya untuk membuat (Kitab Suci efektif). Oleh iman hanya KRISTUS yang memasuki peristirahatan ini, menyerahkan diri-Nya pada ketaatan sempurna kepada BAPA-Nya. Jalan kekudusan disucikan oleh darah Dia yang tidak pernah goyah dalam kesetiaan-Nya yang sempurna terhadap kehendak BAPA-Nya.

Pemeliharaan hari Sabat menjadi suatu kegembiraan, suatu peringatan akan firman kuasa penciptaan ALLAH, yang dilaksanakan pada mulanya, dan suatu peringatan akan ciptaan-Nya yang serupa dengan tabiat benar BAPA surgawi-Nya sendiri. Jika Anda seorang evolusionis, pemeliharaan hari Sabat yang Anda lakukan adalah sebuah penipuan. "Orang benar akan hidup karena iman." Roma 1:17; Galatia 3:11; Ibrani 10: 38. Hari demi hari kita harus mengenali ciptaan baru firman TUHAN di dalam kita, kuasa TUHAN untuk keselamatan. "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu tidak datang darimu, itu adalah anugerah dari TUHAN; bukan hasil pekerjaan, jangan sampai ada orang yang memegahkan diri. Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam KRISTUS YESUS untuk melakukan perbuatan baik, yang telah dipersiapkan TUHAN terlebih dahulu agar kita dapat berjalan di dalamnya." Efesus 2:8-11.

Seseorang hendaknya tidak berharap untuk mencapai pekerjaan baik apa pun dari dirinya sendiri. Mengapa mencoba ketika Anda tahu Anda akan gagal? Tidak akan pernah ada kebaikan apa pun dalam diri Anda, dalam bentuk apa pun, mulai sekarang hingga akhir dunia, kecuali hal itu diciptakan di sana oleh Sang Pencipta Sendiri, dan jika Anda menerima firman kreatif-Nya, "biarlah firman KRISTUS diam dengan berlimpah di dalam kamu. ". Kolose 3:16 Maka perbuatan-perbuatan baik itu akan tampak pada diri kamu, sebagai orang Kristen, yang hidup dalam kasih karunia melalui iman. Lakukanlah hanya pekerjaan yang YESUS ciptakan di dalam kamu, maka kamu tidak akan memenuhi "kecenderungan daging", tetapi akan dijadikan buatan-Nya, diciptakan dalam KRISTUS YESUS untuk perbuatan baik, yang "ALLAH persiapkan sebelumnya agar kita berjalan di dalamnya".

"Dan kasih karunia telah diberikan kepada kita masing-masing sesuai dengan proporsi pemberian KRISTUS." Efesus 4:7 Karunia yang diberikan TUHAN adalah Anak-Nya yang tunggal, dan "di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan Ketuhanan secara jasmani." Kolose 2: 9. Oleh karena itu, kasih karunia diberikan tanpa batas kepada kita masing-masing, karena kemurahan hati TUHAN yang begitu besar! "Kasih karunia TUHAN telah nyata untuk menyelamatkan semua manusia." Titus 2: 11. Apakah kita akan menerimanya adalah pertanyaan lain. TUHAN ingin kita menjadi sempurna: "Jadilah sempurna seperti BAPA surgawimu yang sempurna". Matius 5:48 Untuk mencapai hal ini, Dia telah mencurahkan segala kasih karunia-Nya "untuk menyempurnakan orang-orang kudus...sampai kita semua bersatu dalam kedewasaan yang sempurna, sesuai dengan tingkat pertumbuhan kepenuhan KRISTUS. ". Efesus 4: 12 dan 13. Terimalah kasih karunia TUHAN yang cuma-cuma sebesar yang Dia berikan, bukan sebesar yang menurut Anda layak Anda terima. Ini akan menjadikan Anda seperti YESUS. "Persembahkanlah dirimu kepada TUHAN". Roma 6:13. "Kami juga menghimbau supaya kamu jangan menerima kasih karunia TUHAN dengan sia-sia." II Korintus 6:1.

7 - Kasih Karunia atau Dosa?

Di bawah kerajaan kasih karunia, mudah untuk berbuat baik, seperti halnya di bawah kerajaan dosa, mudah untuk berbuat jahat. Jika kasih karunia tidak lebih berkuasa daripada dosa, maka tidak akan ada keselamatan dari dosa. Oleh karena itu, mudah bagi orang Kristen untuk melakukan kebenaran seperti halnya bagi orang berdosa untuk melakukan dosa, dan bahkan lebih besar lagi, karena kasih karunia jauh lebih melimpah. Sejauh manusia memperbudak dirinya pada dosa, maka mustahil ia bisa menunaikan kebaikan. Ketika KRISTUS, kuasa terbesar, berkuasa, maka dosa tidak dapat berkuasa lagi. "Dimana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah." Roma 5: 20. Kasih karunia datang dari TUHAN: "Kasih karunia kepadamu dan damai sejahtera dari TUHAN BAPA kami dan TUHAN YESUS KRISTUS". I Korintus 1:3.

Dosa berasal dari Setan. "Siapa yang berbuat dosa, ia berasal dari setan, karena setan sejak semula berbuat dosa. Untuk tujuan inilah Anak ALLAH dinyatakan, untuk menghancurkan pekerjaan iblis." I Yohanes 3: 8. Ada lebih banyak kuasa dalam kasih karunia daripada dalam dosa. Kerajaan dosa adalah kerajaan Setan; kerajaan kasih karunia adalah kerajaan TUHAN. Oleh karena itu, melayani TUHAN dengan kuasa TUHAN sama mudahnya dengan melayani dosa dengan kuasa Setan. Tapi kita tidak bisa melayani TUHAN dengan kekuatan Setan! Oleh karena itu, "Kamu harus dilahirkan kembali". Yohanes 3:7 "Sebab di dalam KRISTUS YESUS, baik sunat maupun tidak bersunat tidak ada artinya, tetapi iman timbul karena kasih." Galatia 6:15.

Kita harus beribadah kepada TUHAN dengan lebih berlimpah kasih karunia TUHAN yang bertahta melalui kebenaran untuk hidup kekal melalui YESUS KRISTUS, TUHAN kita. "Sudah sepantasnya dia menjadi seperti saudara-saudaranya dalam segala hal." Ibrani 2:17. "Dalam segala hal" tidak berarti "dalam segala hal kecuali satu." Dia sendiri sama lemahnya dengan kita, karena Dia menyatakan: "Aku sendiri tidak dapat berbuat apa-apa" Yohanes 5: 30. YESUS mengalahkan dosa karena Ia tidak pernah percaya pada diri-Nya sendiri, namun kepercayaan-Nya selalu hanya pada firman TUHAN. , hanya dalam kasih karunia TUHAN. BAPA tinggal di dalam Dia dan melakukan perbuatan keadilan; oleh karena itu selalu mudah bagi-Nya untuk melakukan kebaikan.

Sebagaimana Dia, demikian pula kita di dunia ini. Dia meninggalkan teladan bagi kita untuk mengikuti jejak-Nya. "Sebab TUHANlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan." Filipi 2:13. Demikian pula halnya dengan YESUS. "Sebab di dalam Dia [YESUS] berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan Ketuhanan" (Kolose 2:9). Seorang Kristen berdiam di dalam KRISTUS, dan KRISTUS berdiam di dalam dia, melakukan apa yang berkenan kepada TUHAN dalam kebenaran (dalam kebenaran KRISTUS), dikuatkan oleh ROH KUDUS TUHAN, untuk "mengikuti Anak Domba kemanapun Ia pergi" (Wahyu 14:4).

Anak Domba menuntun para pengikut-Nya ke dalam "kesabaran orang-orang kudus" untuk menjalankan "perintah-perintah TUHAN dan iman kepada YESUS" (Wahyu 14:12). "Mereka [dunia Setan] akan berperang melawan Anak Domba, [YESUS dan Kerajaan-Nya yang tidak berdosa] dan Anak Domba akan mengalahkan mereka [kerajaan dosa], karena Dialah TUHAN segala tuan dan Raja segala raja; mereka yang terpanggil, dipilih dan SETIA juga akan menang." Wahyu 17:14. "Kerajaan TUHAN ada di dalam kamu" (Lukas 17:21), supaya kamu hidup dalam hidup yang baru; sehingga sejak saat itu tidak lagi melayani dosa; agar dia bisa menjadi hamba kebenaran saja; agar kamu bebas dari dosa; agar dosa tidak menguasai kamu; agar dia dapat memuliakan TUHAN di bumi; dan agar kamu bisa menyerupai YESUS. Oleh karena itu, "kasih karunia diberikan kepada kita masing-masing menurut ukuran pemberian KRISTUS... sampai kita semua mencapai kesatuan."

dalam iman dan dalam pengetahuan tentang Anak Allah, dalam kemanusiaan sempurna, dan dalam ukuran kepenuhan KRISTUS." "Aku juga mengimbau agar kamu tidak menerima rahmat TUHAN dengan sia-sia."

CUKUP RAHMAT UNTUK TIDAK BERDOSA!

Ya, sungguh setiap orang di dunia ini bisa mempunyai cukup anugerah untuk menjaga dirinya dari berbuat dosa. Yang diberikan cukup, namun banyak yang tidak mendapatkan apa yang diberikan. "Anugerah diberikan kepada kita masing-masing sesuai dengan proporsi pemberian KRISTUS." (Efesus 4:7). Tindakan apa yang diberikan? Ini adalah ukuran pemberian KRISTUS secara penuh, yang merupakan ukuran "seluruh kepenuhan Ketuhanan" (Kolose 2:9). Takaran yang diberikan tidak terbatas, karena "di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah". (Roma 5:20). Kasih karunia ini dianugerahkan "supaya sama seperti dosa berkuasa melalui maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal melalui YESUS KRISTUS, TUHAN kita." (Roma 5:21). Dan itu juga diberikan agar dosa tidak menguasai kamu, karena kamu berada di bawah kasih karunia. Hal ini juga diberikan agar "kita semua dapat mencapai kesatuan dalam iman, pengetahuan tentang Anak ALLAH, kedewasaan yang sempurna, dan kepenuhan KRISTUS".

Mengapa ada yang tidak mengerti? Karena mereka tidak mau menerima apa yang ditawarkan. Jika dosa masih berkuasa dalam diri seseorang, itu disebabkan oleh ketidakpercayaan. Jika dosa berkuasa dalam diri seseorang, jika kasih karunia tidak berkuasa atas seseorang, maka kasih karunia tidak menuntun orang berdosa menuju kesempurnaan; kuasa kasih karunia TUHAN untuk mengatasi dosa diberikan secara cuma-cuma kepada mereka yang tidak mau menerimanya. Anugerah TUHAN sepenuhnya mampu mencapai apa yang telah diberikan kepadanya, asal saja ia diizinkan untuk bekerja. Kekuatan kasih karunia adalah kekuatan TUHAN. Kuasa TUHAN adalah "demi keselamatan setiap orang yang percaya." (Roma 1:16). Banyak yang percaya dan menerima kasih karunia TUHAN untuk keselamatan dari dosa-dosa masa lalu, namun mereka merasa puas dengan hal tersebut, dan tidak memberikan Dia tempat yang sama dalam jiwa, untuk memerintah melawan kuasa dosa yang dilakukan, agar mereka dapat diselamatkan dari dosa-dosa ini. Ini adalah ketidakpercayaan, sehingga "orang-orang benar akan hidup karena iman" menjadi sia-sia dalam hidupnya, dan mereka menerima kasih karunia TUHAN dengan sia-sia.

Kasih karunia TUHAN yang maha kuasa diberikan melalui cara-cara berikut, seperti yang kita temukan dalam II Korintus 6:4-9:

"Dalam segala hal merekomendasikan diri kita sendiri";

"Dalam banyak kesabaran";

"Dalam penderitaan";

"Dalam kekurangan";

"Di bulu mata";

"Di penjara";

"Dalam kerusuhan";

"Sedang dikerjakan";

"Dalam kewaspadaan";

"Dalam puasa";

"Dalam kemurnian";

"Tidak tahu";

"Dalam kesabaran";

"Dalam kebaikan";

"Dalam ROH KUDUS";

“Dalam cinta yang tulus”;

“Dalam perkataan kebenaran”;

“Dalam kuasa TUHAN”;

“Dengan senjata keadilan, baik ofensif maupun defensif”; “Untuk kehormatan dan untuk aib”;

“Untuk keburukan dan untuk laporan yang baik”;

“Sebagai penipu dan jujur”; “Sebagai tidak dikenal, namun terkenal”; “Seolah-olah kita sedang sekarat, namun nyatanya, kita hidup”; “Sedih, tapi selalu bahagia”;

“Miskin, tetapi menjadikan banyak orang kaya”; “Tidak memiliki apa pun, tetapi memiliki segalanya.”

Dimana kasih karunia TUHAN tidak diterima dengan sia-sia, maka kasih karunia itu akan menguasai dan mengendalikan kehidupan, sehingga setiap pengalaman yang merenggut kehidupan akan dibawa oleh rahmat, dan memberikan dampak menjadikan kita berkenan kepada TUHAN, membangun kita. menuju kesempurnaan, sesuai dengan tingkat pertumbuhan kepenuhan KRISTUS. “Dan kami sebagai rekan sekerja-Nya juga menghimbau agar jangan sia-sia menerima rahmat TUHAN.” II Korintus 6: 1. “Sebab segala sesuatu ada karena kamu.” II Korintus 4:15. “Segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi TUHAN.” Roma 8:28.

Semua hal dalam daftar 2 Korintus 6 sebelumnya bekerja sama sehingga orang percaya “selalu” dimampukan untuk “berkemenangan di dalam KRISTUS.” Begitu anugerah kasih karunia TUHAN telah diterima di dalam hati, maka tugas KRISTUS adalah menempatkan kasih-Nya di dalam hati. Sebagaimana ada tertulis, akibatnya adalah: “Layanilah satu sama lain, masing-masing sesuai dengan pemberian yang diterimanya, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah TUHAN.” I Petrus 4: 10. Sekali diterima, kasih karunia itu harus dibagikan kepada sesama, sama seperti kita menerimanya, “melalui YESUS KRISTUS, dan mengaruniakan kepada kita pelayanan pendamaian”. II Korintus 5: 18. Kepada semua orang yang menerima pendamaian, pelayanan mendamaikan semua orang lain diberikan. “Kami juga mengimbau Anda untuk tidak menerima rahmat TUHAN dengan sia-sia.”

Apakah Anda seorang yang mengambil bagian dalam kasih karunia? Jadi “berikanlah rahmat” kepada orang lain dan jangan menerimanya dengan sia-sia. Apakah Anda berdamai dengan TUHAN? Maka ketahuilah bahwa Dia juga telah memberi Anda pelayanan rekonsiliasi. Apakah Anda menerima pelayanan ini dengan sia-sia? “Dalam segala hal memuji diri kita sendiri sebagai pelayan TUHAN.” II Korintus 6: 4. Kita tidak bisa menjadi “pelayan TUHAN”. Kita harus bekerja sama dengan Dia. Jangan menjadi lemah iman dengan menyatakan bahwa Dia tidak akan melakukan hal tersebut. TUHAN mempunyai rencana-Nya atas apa yang Dia ingin Anda capai. Rencana-rencana ini bukanlah rencana yang harus dipenuhi oleh orang lain yang dipanggil oleh-Nya, atau bahkan rencana-rencana yang serupa dengan pekerjaan orang yang menyatakan hal itu kepada KRISTUS. Anda istimewa, dan panggilan serta pelayanan yang harus Anda penuhi oleh KRISTUS adalah istimewa. Tidak ada organisasi gerejawi atau anggota keluarga yang dapat mengungkapkan panggilan Anda kepada Anda. Anda harus berusaha mengetahui kehendak TUHAN bagi diri Anda sendiri.

“Ia harus disamakan dengan saudara-saudaranya dalam segala hal, supaya ia menjadi Imam Besar yang penyayang dan setia dalam urusan-urusan Allah, dan menjadi pendamaian bagi dosa-dosa umat manusia.” Ibrani 2:17 Jadi, TUHAN “menjadikan Dia dosa karena kita.” II Korintus 5: 21. “TUHAN telah menimpakan kepada-Nya segala kesalahan kita semua” Yesaya 53: 6. Demikianlah dalam daging kita, dengan natur kita yang sarat dengan kedurhakaan, membiarkan diri-Nya berbuat dosa, KRISTUS YESUS hidup di dunia ini, tergoda dalam segala hal seperti kita;

namun TUHAN selalu memimpin Dia untuk menang di dalam Dia, dan membuat pengetahuan-Nya terwujud melalui Dia di mana pun.

Demikianlah TUHAN dinyatakan dalam daging,—dalam daging kita, dalam daging manusia yang sarat dengan dosa,—dan menjadi dosa di dalam diri-Nya sendiri, lemah dan dicobai sama seperti daging kita. Dan inilah misteri TUHAN hari ini dan selamanya—TUHAN menjelma dalam daging, dalam daging manusia, dalam daging yang sarat dengan dosa, dicobai dan dicobai; dalam daging ini, TUHAN akan menyatakan pengetahuan tentang diri-Nya di mana pun orang percaya berada. Percayalah ini dan pujilah nama suci-Nya! Inilah misteri TUHAN, yang diwujudkan sepenuhnya dalam karya besar-Nya di dalam diri orang percaya. TUHAN menyatakan diri-Nya saat ini dalam wujud setiap orang yang benar-benar percaya, dalam perbuatan dan kebenaran, dalam menaati perintah-perintah-Nya dan iman kepada YESUS, setiap orang percaya hidup dalam daging yang penuh dosa, mengalahkan dosa dengan menjalankan firman TUHAN, dan meneruskan firman Tuhan. “kesaksian YESUS” yang diterimanya dari “firman TUHAN” yang hidup. Wahyu 19:13.

PIKIRAN BARU – DAGING LAMA

Pertobatan tidak memberikan daging yang baru pada roh yang lama; melainkan roh baru (pikiran baru) di dalam daging lama. Pembebasan dan kemenangan tidak diperoleh dengan menghilangkan kodrat manusia, tetapi dengan menerima kodrat ilahi untuk menguasai manusia,—bukan dengan membuang daging yang berdosa, tetapi dengan mendatangkan ROH yang tidak berdosa untuk mengalahkan dan mengutuk dosa dalam daging. Kitab Suci tidak berkata: “Hendaklah kamu mempunyai daging yang sama dengan yang ada di dalam KRISTUS YESUS”. Sebaliknya, ia merekomendasikan: “Hendaklah kamu mempunyai perasaan yang sama seperti yang ada pada KRISTUS YESUS”. Filipi 2:5 Kitab Suci tidak mengatakan kita harus diubah melalui pembaharuan daging kita. Namun dikatakan: “Berubahlah dengan memperbaharui pikiran Anda”. Roma 12:2.

Kita akan diubah melalui pembaharuan daging kita, namun kita perlu melakukannya diubah oleh pembaharuan pikiran kita. TUHAN YESUS mengambil daging dan darah yang sama (daging persis seperti daging kita yang berdosa), kodrat manusia yang sama, agar kita mempunyai - dan karena dosa dan oleh kuasa ROH TUHAN melalui pikiran ilahi yang ada di dalam Dia, “mengutuk dosa di dalam daging.” Roma 8:3. Dan disitulah letak kelepasan kita (Roma 7:25), di situlah letak kemenangan kita. “Hendaklah kamu mempunyai perasaan yang sama seperti yang juga terdapat dalam KRISTUS YESUS.” Filipi 2:5 “Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru dan semangat yang baru dalam batinmu.” Yehezkiel 36 : 26. ROH TUHAN yang ada di dalam dirimu akan semakin menyatakan kepadamu keberdosaan dagingmu. Jangan berkecil hati. “Supaya sebagaimana dosa berkuasa melalui maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal melalui YESUS KRISTUS, TUHAN kita. Jadi apa yang harus kita katakan? Akankah kita tetap berada dalam dosa, supaya rahmat semakin berlimpah?”

Sikap Farisi yang mementingkan diri sendiri menolak kebenaran TUHAN bahwa “TUHAN tidak membedakan orang”. Roma 2:11; Kolose 3:25 Kehidupan mereka didominasi oleh kefasikan, penindasan, kedengkian, iri hati, perselisihan, persaingan, gosip, kemunafikan, kejahatan, kesombongan, pelanggaran hukum, aib kepada TUHAN, hati dipenuhi pembunuhan, lidah berseru minta darah dari salah satu saudara laki-lakinya; namun mereka tidak mau melewati ambang batas pengadilan Romawi agar mereka tidak “terkontaminasi”! Diduga sama bersemangatnya dengan hari Sabat, tetapi menghabiskan waktu suci dalam rencana spionase dan pembunuhan yang berbahaya.

Firman TUHAN kepada Israel adalah: "Aku benci, Aku memandang rendah perayaan-perayaanmu, dan Aku tidak berkenan kepada pertemuan-pertemuan khidmatmu. Sekalipun kamu mempersembahkan kepadaku kurban bakaran dan kurban sajianmu, aku tidak akan menyukainya dan aku tidak akan memperhatikan kurban keselamatan berupa binatang tambunmu. Jauhkanlah kebisingan lagu-lagumu dari-Ku; karena aku tidak akan mendengar melodi kecapimu. Sebaliknya biarlah penghakiman mengalir seperti air, dan kebenaran seperti aliran sungai yang kekal." Amos 5:21-24. Dan kepada Yehuda dia telah mengatakan hal yang kurang lebih sama, menyebutnya "Sodom," dan orang-orang Yehuda disebut "penduduk Gomora." Dia berkata, "tanganmu penuh dengan darah."

"Basuhlah dirimu, sucikan dirimu, singkirkan kejahatan perbuatanmu di hadapan mata-Ku: berhentilah berbuat jahat. Belajar berbuat baik; menjunjung keadilan, menegur penindas; membela hak-hak anak yatim, membela perjuangan para janda. Oleh karena itu, marilah kita bertukar pikiran, firman TUHAN; walaupun dosamu berwarna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, mereka akan menjadi seperti bulu putih." Yesaya 1:16-18.

TUHAN telah menetapkan hari-hari ini sebagai hari raya, pertemuan, kurban bakaran, kurban sajian, dan kurban keselamatan, tetapi sekarang Ia berkata bahwa Ia membencinya dan tidak menerimanya. Musik dan nyanyian mereka yang dia anggap "berisik" dan ingin dihapus. Perayaan-perayaan tersebut dimaksudkan untuk menjadi ekspresi ibadah dari iman yang hidup dalam Firman TUHAN dan kebenaran yang melaluinya iman itu merasuki para pendengar setia yang menjadi pelaku Firman TUHAN, pelaku kebenaran KRISTUS. Hanya hubungan hidup/cinta, iman dan ibadah dalam perbuatan dan nyanyian yang diterima TUHAN. Formalisme adalah penipuan yang penuh tipu daya, tidak adanya kasih TUHAN yang terpancar dari hati dalam ROH dan kebenaran.

FORMALISME HARI INI

Manusia yang meninggikan diri dibandingkan KRISTUS selalu menggantikan hati yang hidup oleh iman dengan formalisme yang dingin, meninggikan bentuk dan tradisi di atas kasih TUHAN dan firman kebenaran. Sekali lagi saat ini, sepuluh ribu penemuan manusia telah memasuki gereja-gereja, meninggikan diri mereka sendiri melebihi Firman ilahi. Penebusan dosa, ziarah, tradisi, pembedaan kecil-kecilan, fanatisme yang menjauhkan orang dari pembenaran sejati melalui hubungan dengan YESUS KRISTUS kebenaran dan kehidupan yang penuh kasih; dan semua ini diwujudkan dalam perbuatan daging – perkelahian, perselisihan, kemunafikan, kejahatan, penganiayaan, spionase, pengkhianatan dan segala pekerjaan jahat. Inilah tradisi-tradisi yang diperkenalkan ke berbagai gereja oleh kepausan. Bentuk dan upacara yang indah, kebanggaan dan kesombongan intelektual (gelar doktor dalam bidang teologi tanpa iman) menggantikan cinta dan iman, dengan penganiayaan terhadap setiap orang Kristen sejati yang tidak bertekuk lutut untuk "merayakan" diri mereka sendiri dan kebenaran mereka sendiri di dalam diri Anda sendiri. mata.

"Tetapi ketahuilah ini: Pada hari-hari terakhir akan datang masa-masa sulit; karena manusia akan egois, tamak, sombong, sombong, tidak tahu berterima kasih, tidak sopan, tidak terpengaruh, keras kepala, pemfitnah, tidak bisa mengendalikan diri, kejam, musuh kebaikan, pengkhianat, berani, sombong, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai TUHAN, berwujud kesalehan, namun menyangkal kekuatannya. Hindari ini juga." II Timotius 3:1-5. Kuasa yang disangkal dalam formalisme masa kini adalah kuasa YESUS KRISTUS untuk masuk ke dalam hati dan "menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka". Matius 1:21 Orang-orang Yahudi mengira mereka dapat memperoleh kehidupan kekal tanpa KRISTUS yang hidup, atau para nabi dari KRISTUS yang hidup: "Periksalah

Kitab Suci, karena kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal di dalamnya, padahal ayat-ayat itu sendirilah yang memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup.” Yohanes 5: 39 dan 40.

Mereka berpikir bahwa mereka mendapatkan kehidupan kekal di dalam Kitab Suci tanpa KRISTUS, yaitu dengan mengamalkan Kitab Suci untuk diri mereka sendiri. Namun, “inilah kesaksian, bahwa TUHAN telah memberi kita hidup yang kekal; dan hidup ini ada di dalam Putra-Nya. - sebagaimana kita menemukan Dia di dalam Kitab Suci, bukan di dalam kata-kata di dalam Kitab Suci tanpa Dia, Karena Kitab Suci bersaksi tentang YESUS; itulah tujuan mereka. Oleh karena itu, “barangsiapa mempunyai Anak, ia mempunyai hidup; dia yang tidak memiliki Putra tidak memiliki kehidupan.” I Yohanes 5:11 dan 12. Segala bentuk “keselamatan melalui perbuatan”, baik keselamatan melalui pendalaman Alkitab, keselamatan melalui doa, maupun keselamatan melalui bahasa roh, merupakan pengingkaran terhadap keselamatan karena anugerah melalui iman kepada Juruselamat YESUS KRISTUS. hidup.

Sebagaimana Alkitab tidak dapat menyelamatkan orang-orang Yahudi yang menolak YESUS KRISTUS pada waktu itu, demikian pula Alkitab tidak dapat menyelamatkan mereka yang menolak “kesaksian YESUS” pada masa kini, yang merupakan “Roh Nubuat”. “Mereka tidak menerima kasih kebenaran untuk diselamatkan. Oleh karena itu, oleh karena itu, TUHAN mengirimkan kepada mereka tindakan yang salah, untuk menghargai kebohongan, dan dengan segala tipu muslihat ketidakadilan terhadap mereka yang binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran untuk diselamatkan. Oleh karena itu, karena alasan inilah TUHAN mengirimkan kepada mereka perbuatan kesalahan, untuk menghakimi semua orang yang tidak percaya pada kebenaran; namun sebaliknya, mereka senang dengan ketidakadilan.” II Tesalonika 2:10-12.

8 - Janji Tuhan yang Tidak Dapat Diubah

Abraham menerima meterai sunat, bukan untuk membuat dia percaya, tapi karena dia percaya. Oleh karena itu, warisan itu adalah perjanjian kebenaran, yang dimeteraikan dengan meterai kebenaran, dan warisan itu adalah warisan kebenaran, yang tidak dapat diperoleh oleh siapa pun kecuali orang benar. Itu adalah “kepemilikan abadi”. Kejadian 17:8 “Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kami menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yang di dalamnya terdapat kebenaran.” II Petrus 3: 13. Ketidaksetiaan manusia karena tidak percaya bahwa TUHAN dapat mengilhami kebenaran di dalam hatinya sama seperti seseorang yang, melalui teori evolusi, membuang catatan Musa tentang Penciptaan. Tidak ada batasan yang dapat diberikan pada kuasa firman kreatif TUHAN. Janji TUHAN tidak dapat diubah, dan janji yang tidak dapat diubah itu ditegaskan dengan sumpah yang tidak dapat diubah. Oleh karena itu, TUHAN berkewajiban untuk memenuhi janji-janji-Nya kepada semua orang yang menuntut Dia. Takhta dan keberadaan TUHAN sendiri adalah saksi dari hal ini, dan kegagalan untuk mematuhi sama dengan membiarkan TUHAN menyangkal diri-Nya. Pada akhirnya TUHAN akan datang dan berfirman: “Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku, yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan-Ku melalui pengorbanan”. Mazmur 50:5 KRISTUS yang dimaksud dengan pengorbanan di sini. Melalui Dia kita pergi. Dia adalah jaminan konsernya. Janji kepada Abraham bergantung pada satu hal - bahwa ia memiliki seorang putra. Dua puluh lima tahun telah berlalu sejak janji itu dibuat hingga janji itu digenapi. “Ia tidak meragukan janji TUHAN karena ketidakpercayaannya; tetapi karena iman dia menjadi kuat dan memuliakan TUHAN.” Roma 4:20.

Abraham tidak melakukan apa pun untuk mendapatkan janji itu kecuali percaya; Namun, anak perjanjian itu adalah anaknya sendiri. Demikian pula halnya dengan umat Kristiani. Tidak ada yang dapat dilakukan untuk memperoleh kebenaran KRISTUS, kecuali percaya kepada janji itu. TUHAN berjanji untuk menjadikan kita orang benar, dan satu-satunya cara untuk memperoleh kebenaran itu adalah dengan percaya bahwa TUHAN sanggup memperhitungkannya. Ketika laki-laki

Jika mereka puas percaya kepada TUHAN, dan berserah diri kepada-Nya, janji-janji-Nya ada kuasa untuk mengerjakan kebenaran bagi mereka, tanpa kuasa mereka sendiri. Sebagai? "Dengan mana janji-janji-Nya yang berharga dan sangat besar telah diberikan kepada kita, agar melalui janji-janji itu kamu dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi." II Petrus 1 : 4. Kuasa terletak pada janji TUHAN. Bagaimana kita dapat menjadikan janji itu efektif dalam diri kita? - Percaya pada mereka. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." 1 Yohanes 1:9.

Akui dosa-dosamu, percayalah TUHAN mengampunimu sesuai janji-Nya; dan janji itu milikmu, dosamu diampuni. Janji TUHAN dapat diumpamakan dengan surat promes. Berapa banyak yang dapat memiliki uang kertas ini? "Siapa yang mau". "ROH dan mempelai wanita berkata, Marilah. Biarlah dia yang mendengar berkata: Mari. Siapa yang haus, boleh datang, dan siapa yang mau, boleh menerima air kehidupan dengan cuma-cuma." Wahyu 22: 17. TUHAN sanggup "melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita". Efesus 3: 20. Seseorang dapat mengambil surat promes TUHAN untuk dirinya sendiri, dan menguangkannya sebagai imbalan atas berkat.

DI DALAM KRISTUS TIDAK ADA KEADILAN!

"Sebab itu, jika kita dibenarkan karena iman," yaitu kita menjadi selaras dengan hukum Taurat karena iman, "kita mempunyai perdamaian dengan TUHAN melalui TUHAN kita YESUS KRISTUS." Satu-satunya cara agar kita dapat menaati hukum dan hidup bebas dari hukuman adalah dengan beriman kepada janji-janji TUHAN. Di dalam KRISTUS tidak ada ketidakadilan; oleh karena itu, tidak ada sesuatu pun di dalam Dia yang tidak adil. Percaya kepada KRISTUS, maka orang Kristen mempunyai kebenaran KRISTUS. Namun Yakobus menyatakan bahwa harus ada perbuatan, kalau tidak iman tidak ada gunanya. "Kalau begitu, apakah kamu ingin tahu, hai orang bodoh, bahwa iman tanpa perbuatan tidak ada gunanya?" Yakobus 2:20 Perbuatan membuat iman sempurna. "Anda lihat bagaimana iman bekerja sama dengan perbuatannya; sebenarnya, melalui perbuatanlah iman dapat dicapai." Yakobus 2: 22. Perbuatan adalah pengungkapan iman. Namun hanya karena iman dan iman saja manusia dibenarkan. "Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun perbuatan menurut keridhaan-Nya." Filipi 2:13.

Kita menyerahkan diri kita ke dalam tangan KRISTUS. Dia datang dan membuat rumahnya di dalam kita. Kita adalah tanah liat di tangan tukang periuk; tetapi KRISTUS-lah yang melakukan segala perbuatan baik, dan segala kemuliaan adalah milik Dia. "Kami berdamai dengan TUHAN." Kedamaian bukanlah perasaan, tapi fakta. Perdamaian adalah kebalikan dari perang, perselisihan, persaingan. Kita berdamai dengan TUHAN atau berperang. Kalau kita berperang, itu karena kita sedang melakukan pemberontakan, berperang melawan TUHAN dengan mengikuti praktek-praktek dosa. Siapapun yang dengan rela melakukan perbuatan dosa sedang berperang melawan TUHAN. TUHAN adalah TUHAN kedamaian. KRISTUS mewariskan kedamaian-Nya kepada para pengikut-Nya. "Biarlah kedamaian KRISTUS menguasai hatimu." Kolose 3 : 15. "Dan damai sejahtera TUHAN, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam KRISTUS YESUS". Filipi 4:7.

Penyerahan tanpa syarat membawa perdamaian dengan TUHAN. "Kedamaian besar ada pada mereka yang mencintai hukum-Mu; Tidak ada batu sandungan bagi mereka." Mazmur 119: 165. "Ah! jika kamu telah mendengarkan perintah-perintah-Ku! maka damai sejahteramu akan menjadi seperti sungai, dan kebenaranmu akan menjadi seperti gelombang laut." Yesaya 48: 18. YESUS KRISTUS "sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Ibrani 13:8 Jadi damai sejahtera-Nya diumpamakan seperti aliran sungai yang tiada henti, dan gelombang laut yang tiada hentinya bergulung-gulung; oleh karena itu, tidak peduli apa perasaannya, karena jika semua dosa telah terjadi

mengaku, TUHAN setia dan adil mengampuni mereka; dan kita berdamai dengan Dia. Syarat damai sejahtera adalah syarat dibenarkan oleh iman.

MENCINTAI PENAMPILAN YESUS

“Melalui siapa (KRISTUS) kita juga memperoleh akses, melalui iman, kepada anugerah ini (pengampunan dan perkenanan yang tidak layak kita terima) yang di dalamnya kita berdiri teguh; dan marilah kita bermegah karena pengharapan akan kemuliaan TUHAN” Roma 5: 2. Jika kita tidak bergembira karena TUHAN dalam hidup ini, maka kita tidak mempunyai pengharapan bahwa kita akan bergembira karena Dia dalam hidup yang akan datang. Umat Kristen diberi tahu: “Ketika hal-hal ini mulai terjadi, bersukacitalah dan angkat kepalamu, karena penebusanmu sudah dekat.” Lukas 21:28 Kita hidup pada masa sekarang, bukan masa depan. Keselamatan menjadi milik kita saat ini, sama seperti ketika kita berada di dalam Kerajaan Allah. Tidak seorang pun kecuali diri kita sendiri yang dapat menghilangkan hal itu dari diri kita sendiri. “Mencapai tujuan imanmu, keselamatan jiwamu.” 1 Petrus 1:9.

Kuasa yang sama yang menuntun manusia ke surga yang bebas dosa di masa depan adalah yang membuat manusia berada dalam keharmonisan yang bebas dosa saat ini. Jika TUHAN tidak dapat menyelamatkan Anda dari dosa saat ini, maka Dia tidak dapat menyelamatkan Anda dari dosa di masa depan, namun kuasa YESUS untuk “menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka” (Matius 1:21) tidak terbatas, saat ini! “Dia mampu (hari ini) “untuk menundukkan segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri.” Filipi 3: 21. “Sebab itu Ia juga sanggup menyelamatkan sepenuhnya orang-orang yang datang kepada TUHAN melalui Dia, dan selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.” Ibrani 7:25. Anugerah TUHAN didukung oleh “kekayaan kemuliaan-Nya.” “Agar Dia mengaruniai kamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kuasa melalui ROH-Nya di dalam batin manusia.” Efesus 3:16. Kasih karunia TUHAN sama dengan kemuliaan TUHAN. Tahta TUHAN adalah takhta kemuliaan.

KESESUAIAN DAN PERAWATAN HIDUP INI!

“Kami juga bermegah dalam kesengsaraan kami, mengetahui bahwa kesengsaraan menghasilkan ketekunan.” Roma 5:3 Kesengsaraan menyebabkan ketidaksabaran pada mereka yang tidak dibenarkan karena iman. “Serahkan segala kekuatiranmu pada-Nya, karena Dia peduli padamu.” I Petrus 5: 7. “Percayakanlah pemeliharaanmu kepada TUHAN; dan Dia akan menopangmu; Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.” Mazmur 55:22 “Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu.” Matius 11: 28. Ketika kita menyerahkan beban kita kepada YESUS, dengan iman, Dia memikulnya untuk kita. Berikan (besar dan kecil) kepada YESUS, lalu katakan: “Dia memilikinya”.

Para martir pergi ke arena dan ke tiang pancang dengan nyanyian sukacita di bibir mereka, meminta KRISTUS memikul beban mereka; Di dalam Dia mereka mempunyai kedamaian. “Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun perbuatan menurut keridhaan-Nya. Lakukan segalanya tanpa menggerutu atau berdebat.” “Saya dapat melakukan segala hal melalui Kristus yang menguatkan saya.” (Filipi 2:13, 14; 4:13), “melalui firman-Nya yang penuh kuasa.” Ibrani 1:3 Dapatkan pengalaman tentang Dia sekarang, dan pada saat pencobaan Dia tidak akan melupakan Anda. Latihlah iman yang hidup hari ini kepada Firman TUHAN dan masa pencobaan akan dilewati dengan sukacita.

PELAJARI FIRMAN IMAN ANDA

Hanya satu motif yang harus ada dalam pikiran orang-orang yang mempelajari Firman TUHAN, yaitu agar mereka dapat lebih dekat dengan TUHAN melalui penelitian ini. Dia tidak membedakan orang. Dia akan mengabdikan ROH KUDUS-Nya kepada siapa saja dan setiap orang yang meminta. Ia bersedia menjelaskan kebenaran Alkitab kepada semua orang dan juga kepada orang lain. Kedamaian dan terang dapat masuk ke dalam hati mereka mengenai apa yang diucapkan dari mimbar; tetapi jika Anda tidak mengetahui kata itu untuk diri Anda sendiri, kedamaian dan terang ini tidak akan tinggal bersama Anda. ROH KUDUS mengilhami kata-kata dalam Alkitab, dan hanya dengan bantuan ROH KUDUS maka hal itu dapat dipahami. Siapa pun yang tunduk kepada ROH KUDUS akan mampu memahami Alkitab sendiri. ROH KUDUS TUHAN adalah satu-satunya bantuan sejati bagi pemahaman Alkitab. Dengan banyak berdoa, pelajarilah Alkitab dari Alkitab itu sendiri.

KEKUATAN FIRMAN TUHAN

“Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit, dan tidak akan kembali lagi ke sana, jika tidak mengairi bumi terlebih dahulu, membuatnya subur, dan membuatnya bertunas, untuk memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikianlah firman akan turun. baiklah itu keluar dari mulut-Ku; ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan hampa, tetapi ia akan melakukan apa yang Aku kehendaki, dan ia akan berhasil dalam hal-hal yang telah Aku tetapkan.” Yesaya 55: 10 dan 11.

Bumi hanya menghasilkan tumbuh-tumbuhan karena kelembapan yang turun melalui hujan atau salju dari langit. Tanpa ini, semuanya akan lenyap dan binasa. Begitu pula dengan kehidupan manusia dan firman TUHAN. Tanpa firman TUHAN, hidup manusia hampa daya dan kebaikan, ibarat bumi tanpa hujan. Namun ijinlah saja firman TUHAN jatuh ke dalam hati seperti hujan di bumi; maka hidup akan hijau dan indah dalam sukacita dan damai sejahtera TUHAN, dan berbuah dengan buah kebenaran yang melalui YESUS KRISTUS. Bukan buah-buahannya yang dijelaskan di sini, melainkan buah-buah YESUS. “Dia akan melakukan apa yang aku mau.” Yesaya 55: 11. Jangan membaca atau mendengar firman TUHAN dan berkata, “Aku perlu melakukan ini, atau melakukan itu”. Sebaliknya, Anda harus mengizinkan “untuk tinggal di dalam kamu secara berkelimpahan . . . firman KRISTUS.” Kolose 3:16.

Firman TUHAN harus bekerja di dalam Anda agar Anda melakukan hal tersebut. “Untuk itu saya pun bekerja keras, berusaha sekeras-kerasnya, sesuai efektifitasnya yang bekerja efisien dalam diri saya”. Kolose 1:29 Karena iman menganggap firman itu telah digenapi. Perkataan manusia harus ditindaklanjuti agar dapat dipenuhi. Firman TUHAN bekerja dengan sendirinya, dan kita harus menerimanya dengan iman dengan cara ini, sebagai Firman TUHAN, sehingga secara efektif mencapai tujuan ilahi dalam diri kita. “Sebab Dia berfirman, dan hal itu terjadi.” Mazmur 33: 9. “Dengan iman kita mengerti, bahwa alam semesta dijadikan oleh firman TUHAN, sehingga yang kelihatan itu ada dari yang tidak ada.” Ibrani 11:3.

Firman TUHAN di dalam Alkitab adalah sama, dalam kehidupan, dalam Roh, dalam kuasa mencipta. YESUS KRISTUS mengucapkan firman itu pada saat Penciptaan, dan Dia mengucapkan firman yang menyelamatkan dan menyucikan jiwa. “Dia akan melakukannya”. . . keselamatan “dari” dosa. “Kepada kami telah dikirimkan firman keselamatan ini.” Kisah Para Rasul 13: 26. “Karena itu sekarang aku menyerahkan kamu kepada TUHAN dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang sanggup membangun kamu dan memberikan kamu milik pusaka di antara semua orang yang dikuduskan.” Kisah Para Rasul 20:32.

Perwira itu berkata kepada YESUS, “Katakan saja satu kata, dan anakku akan sembuh.” Matius 8: 8. Perwira itu percaya akan perkataan yang diucapkan, “menurut imanmu, biarlah hal itu terjadi. . .”, menerimanya sebagai firman TUHAN yang benar, dan menunggu dia menggenapi apa yang telah dia katakan,

dan itulah yang terjadi. Kata ini "hidup dan permanen" saat ini. 1 Petrus 1:23. Petugas itu memohon, "TUHAN, turunlah, sebelum anak saya meninggal." Yohanes 4: 49. Terhadap iman (kepercayaan pada firman TUHAN) YESUS menjawab: "Pergilah. . . anakmu hidup." Yohanes 4: 50. YESUS menyatakan: "Bahkan di Israel pun aku tidak menemukan iman yang seperti ini." Matius 8:10. Lukas 7:9.

"Namun, ketika Anak Manusia datang, akankah dia menemukan iman di bumi?" Lukas 18: 8. Pertanyaan ini ditujukan kepada Anda yang kini hidup di akhir zaman. Akankah Anda "dibenarkan", "dikuduskan", "disucikan" dari dosa oleh firman ini? "Kamu bersih karena perkataan yang Aku sampaikan kepadamu; tetaplah di dalam Aku. . . karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yohanes 15: 3 dan 4. "Dan lihatlah, datanglah seorang penderita kusta dan menyembah Dia, sambil berkata: TUHAN, jika Engkau menghendaki, Engkau dapat mentahirkan aku. Dan YESUS, mengulurkan tangannya, menyentuhnya sambil berkata: Aku ingin, jadilah tahir. Dan seketika itu juga ia menjadi tahir dari penyakit kustanya." Matius 8: 2 dan 3; Lukas 5: 12 dan 13. Orang berdosa saat ini, karena iman kepada firman TUHAN, menyatakan: "Jika kamu mau. . ." engkau dapat menyelamatkanmu dari dosa, dan YESUS menjawab: "Aku ingin, menjadi bersih". Terimalah firman kreatif TUHAN!

Berutang kepada "setiap orang"!

"Sekali lagi aku bersaksi kepada setiap orang yang mengizinkan dirinya disunat, bahwa dia wajib menaati seluruh hukum." Galatia 5:3 Apakah kita tidak wajib menaati TUHAN karena ayat ini menunjukkan bahwa kita tidak perlu disunat? Ungkapan "wajib" di sini berarti bahwa seseorang tidak dapat membayar utangnya sedikit pun, ia mendapati dirinya hancur dan tersesat, dan harus membayar "upah dosa" yaitu "maut". Namun syukur kita panjatkan kepada TUHAN yang sudah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk melunasi hutang kita. Percaya saja dan terima saja. "Belilah dariku emas yang dimurnikan dengan api untuk menjadikanmu kaya, pakaian putih untuk menghiasi dirimu." Wahyu 3 : 18. "Mari, belilah tanpa uang dan tanpa harga. Yesaya 55:1 Maksudnya Galatia 5:3 bahwa KRISTUS mati di kayu salib agar manusia sah melakukan pencurian, pembunuhan, perzinahan, penyembahan dewa-dewa palsu, penyembahan berhala, mengutuk TUHAN dan melanggar hari Sabat. perintah keempat, hari TUHAN YESUS KRISTUS? "Sama sekali tidak". "Dan? Akankah kita berbuat dosa karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi berada di bawah kasih karunia? Sama sekali tidak. Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu hamba-hamba untuk ditaati, dan kepada siapa kamu taat, kamu adalah hamba-hamba, entah dosa yang membawa maut, atau ketaatan yang membawa pada kebenaran? Namun syukurlah kepada TUHAN karena, setelah menjadi budak dosa, Anda tetap menaati bentuk doktrin yang telah disampaikan kepada Anda dari dalam hati; dan setelah kamu dibebaskan dari dosa, kamu dijadikan hamba kebenaran." Roma 6:15-18.

9 - Berjalanlah dalam Roh!

"Tetapi Aku berkata: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan pernah menuruti keinginan daging. Sebab daging berlawanan dengan Roh, dan ROH berlawanan dengan daging, sebab keduanya bertentangan satu sama lain, supaya kamu jangan melakukan apa yang kamu kehendaki. Tetapi jika kamu dipimpin oleh Roh, kamu tidak berada di bawah hukum." Galatia 5:16-18. Sebagai anak-anak TUHAN, mereka mempunyai pikiran Roh, pikiran KRISTUS; jadi, dengan pikiran, mereka "melayani hukum

TUHAN". "Aku sendiri, dengan pikiranku, adalah budak hukum TUHAN;" Roma 7: 25. Dalam hal ini barangsiapa, dibimbing oleh ROH TUHAN, sehingga mempunyai pikiran KRISTUS, ia menggenapi hukum; sebab melalui ROH yang tak berdosa ini, kasih TUHAN dicurahkan ke dalam hati, yang dengan sendirinya merupakan kegenapan hukum dalam diri siapa pun yang memilikinya. Sebaliknya, siapa pun yang dipimpin oleh daging, dan berpikiran kedagingan, melakukan pekerjaan daging, dan dengan demikian mengabdikan pada hukum dosa.

Siapa pun yang dipimpin oleh daging tidak dapat melakukan kebaikan yang diinginkannya; sebaliknya, ia melayani hukum dosa, dan dengan demikian berada di bawah kutukan hukum. Tetapi barangsiapa "dipimpin oleh Roh, ia tidak berada di bawah hukum", karena ROH KUDUS yang memimpinnya tidak berbuat dosa. Setiap manusia selalu bebas memilih jalannya. "Jika kamu hidup menurut daging, kamu menuju kematian; tetapi jika oleh ROH kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu pasti akan hidup." Roma 8:13 Perhatikan bahwa dalam kitab Galatia, Roma, dan Kolose, pandangan terus-menerus disampaikan bahwa daging, dalam sifat kedagingannya yang sebenarnya, masih ada pada orang yang memiliki ROH TUHAN, dan bahwa daging ini sedang berperang. dengan Roh.

Orang yang "bertobat" tidak terbebas dari godaan, dan memiliki kecenderungan dan keinginan berdosa yang sama. Namun individu tersebut tidak lagi tunduk pada hal tersebut. Dia dibebaskan dari ketundukan pada daging, dengan kecenderungan dan keinginannya, dan sekarang tunduk pada Roh. Dia sekarang tunduk pada Kuasa yang mengalahkan, menundukkan, menyalibkan dan mengendalikan daging yang berdosa, dengan segala kesukaan dan keinginannya. Oleh karena itu, ada tertulis bahwa "oleh Roh" "perbuatan-perbuatan tubuh" dimatikan. Roma 8: 13. "Matikanlah sifat duniawimu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala." Kolose 3:5 Perhatikan bahwa semua hal ini terdapat di dalam daging dan akan hidup dan berkuasa jika daging berkuasa. Namun begitu daging itu sendiri tunduk kepada kuasa Allah, melalui Roh, semua kejahatan ini dibunuh sampai ke akar-akarnya, dan dengan demikian dicegah agar tidak muncul dalam kehidupan.

Manusia yang berada di bawah kuasa daging adalah "duniawi, terjual di bawah kuasa dosa" (Roma 7: 14). Dia rindu berbuat baik, ingin berbuat baik, tetapi dia tunduk pada kuasa dalam daging yang tidak mengizinkan dia melakukan kebaikan yang diinginkannya. "Karena saya tidak melakukan kebaikan yang saya sukai, tetapi kejahatan yang tidak saya inginkan, itulah yang saya lakukan." Roma 7:19 "Jadi ketika aku ingin berbuat baik, aku menemukan hukum bahwa kejahatan ada di dalam diriku. Sebab dalam hal batin, aku menyukai hukum TUHAN; tetapi aku melihat di dalam anggota-anggota tubuhku ada hukum lain yang bertentangan dengan hukum akal budiku, menjadikan aku tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. Sungguh malang aku! siapa yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" Ini menggambarkan manusia yang tunduk pada daging, pada "hukum dosa" yang ada di dalam anggota-anggotanya. Dan ketika ia membuang kuasa dagingnya, dan ingin berbuat baik, kuasa itu masih tetap memperbudaknya, dan tetap berada di bawah kekuasaan daging, hukum dosa, yang ada di dalam anggota-anggota tubuhnya.

Namun ada pelepasan dari kekuatan itu. "Aku sungguh pria yang malang! siapa yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" Jawabannya : "Syukur kepada TUHAN melalui YESUS KRISTUS TUHAN kita". Ada pembebasan, karena KRISTUS sajalah Pembebas. ISInya tidak teratasi; pertempuran tidak ada habisnya. Masih ada perjuangan yang harus dilakukan. "Beginilah caraku bertarung, bukan seperti melontarkan pukulan ke udara." I Korintus 9: 26. Perjuangannya adalah: "Tetapi aku memukul tubuhku dan memperbudaknya, supaya, setelah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak didiskualifikasi." I Korintus 9: 27. Jadi, orang Kristen berperang melawan tubuhnya, dagingnya, dengan kesukaan dan kesenangannya, dengan tetap menundukkannya, karena ia telah dibebaskan dari kuasa daging dan hukum dosa. "Aku diperbudak" dalam I Korintus artinya

secara harafiah berarti “memukul bagian bawah mata, memukul dan meninju wajah hingga membiru”. Hal itu diungkapkan sebagai berikut: “Saya bertarung bukan seperti petinju yang memukul udara; tapi aku melukai tubuhku dan memaksanya untuk tunduk.”

Jadi, Roma 7 menunjukkan manusia yang tunduk pada kuasa daging dan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggotanya, namun bersemangat untuk mendapatkan kelepasan. I Korintus 9 menunjukkan daging tunduk kepada manusia melalui kuasa baru ROH TUHAN. Roma 7 menunjukkan daging sebagai yang dominan, dan manusia berada di bawah kekuasaannya. I Korintus 9 menyatakan bahwa manusia mendominasi dan daging tunduk. Pembalikan yang diberkati ini terjadi dalam pertobatan; dengan kuasa TUHAN, ROH TUHAN, ia menguasai daging, dengan segala kasih sayang dan keinginannya yang berdosa; dan, melalui Roh, dia menyalibkan daging dengan kasih sayang dan kesenangannya, dalam pertarungan “pertarungan iman yang benar.” I Timotius 6:12.

Manusia tidak diselamatkan dengan dilepaskan seluruhnya dari daging; tetapi dengan menerima kuasa untuk mengatasi, dan menguasai segala kecenderungan jahat dan keinginan daging. Manusia tidak mengembangkan karakter (bahkan mereka tidak akan pernah bisa) dengan dilepaskan dari dunia pencobaan; tetapi, dengan menerima kuasa, di medan pencobaan tepat di mana mereka berada, untuk mengatasi setiap pencobaan. “Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan, karena milik-Mulah kerajaan, kekuasaan dan kemuliaan selama-lamanya. Amin”. Matius 6:13; Lukas 11:4 YESUS menyatakan, “Aku telah mengalahkan dunia.” Yohanes 16: 33. “Siapakah yang dapat mengalahkan dunia selain dari dia yang percaya bahwa YESUS KRISTUS adalah Anak ALLAH?” I Yohanes 5: 5. “Siapa yang menang, sekali-kali tidak akan dirugikan oleh kematian yang kedua.” Wahyu 2: 11. “Barangsiapa menang dan barangsiapa berpegang pada pekerjaan-Ku sampai pada akhirnya, Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa.” Wahyu 2:26.

Jika manusia ingin diselamatkan dengan membebaskan dirinya sepenuhnya dari kedagingan apa adanya, maka YESUS tidak perlu pernah datang ke dunia. Seandainya manusia bisa diselamatkan dengan terbebas dari segala godaan, dan ditempatkan pada lingkungan yang bebas dari godaan, maka YESUS tidak perlu datang ke dunia. Namun, melalui pembebasan seperti ini, manusia tidak akan pernah bisa mengembangkan karakternya. Oleh karena itu, alih-alih berusaha menyelamatkan manusia dengan membebaskan mereka sepenuhnya dari kedagingan, tepatnya di tempat Dia berada, YESUS datang ke dunia, dan mengenakan DAGING, tepat di tempat manusia berada; dan menemukan daging itu, APA ADANYA, dengan segala kecenderungan dan keinginannya; dan melalui kuasa ilahi yang dibawa-Nya melalui iman, Dia “mengutuk dosa di dalam daging,” dan dengan demikian membawa kepada seluruh umat manusia iman ilahi yang memberikan kuasa ilahi kepada manusia untuk membebaskannya dari kuasa daging dan hukum dosa, tepatnya di mana dia berada, dan berikan kepadanya kekuasaan yang pasti atas daging, sebagaimana adanya. YESUS menghadapi semua pencobaan yang diketahui oleh daging ini, dan mengalahkan setiap pencobaan itu; dan melalui kemenangan ini dia membawa kemenangan kepada setiap jiwa di dunia. Segala puji bagi nama-Nya yang diberkati! Setiap jiwa dapat memperoleh kemenangan ini secara utuh, yaitu mereka yang menerima dan memelihara “iman YESUS”. Wahyu 14:12. Sebab “inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita.” Ulasan dan Herald, 18 September 1900.

DOSA DALAM DAGING DIKUTUK!

“Tetapi buah ROH adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal tersebut. Dan mereka yang menjadi milik KRISTUS YESUS telah menyalibkan daging, beserta hawa nafsu dan keinginannya. Jika kita hidup dalam Roh, baiklah kita juga hidup dalam Roh. Janganlah kita kerasukan dengan menyombongkan diri, saling memprovokasi, dan iri hati.” Galatia 5:22-26. SEMANGAT dari

TUHAN yang dalam kepenuhannya diberikan secara cuma-cuma kepada setiap orang percaya, berperang melawan daging sehingga dalam diri mereka yang dibimbing oleh ROH TUHAN, daging tidak dapat mencapai apa yang dikehendaknya. Dalam hal ini, ROH TUHAN bertahta, dan menyebabkan “buah Roh” muncul dalam kehidupan, bukannya “perbuatan daging.”

Ada tertulis: “Orang yang melakukan hal-hal demikian tidak akan mewarisi Kerajaan Surga.” Galatia 5:21; lihat I Korintus 6: 9. Namun, TUHAN telah membuat ketentuan penuh yang dengannya setiap jiwa, terlepas dari segala nafsu, keinginan dan kecenderungan duniawi, dapat mewarisi “kerajaan surga melalui karunia ROH KUDUS, melalui kasih karunia KRISTUS. Di dalam KRISTUS, pertempuran terjadi di setiap titik, dan kemenangan menjadi lengkap. Dia sendiri telah menjadi daging – daging dan darah yang sama dengan orang-orang yang Dia datang untuk menebus dosa. Dia disamakan dengan kita dalam segala hal; Dia “sama dengan kita, namun tidak berbuat dosa.” Ibrani 4:15 Jika dalam salah satu dari “hal-hal” ini Dia tidak “serupa dengan kita,” maka pada saat itu Dia tidak mungkin dicobai seperti kita dan karenanya tidak mungkin dicobai “serupa dengan kita. ” Dia “tersentuh oleh perasaan akan kelemahan-kelemahan kita,” karena Dia “sama seperti kita dicobai dalam segala hal.”

Ketika Dia dicobai, Dia merasakan keinginan dan kecenderungan daging, sama seperti kita merasakannya ketika kita dicobai. Sebab “setiap orang tergoda oleh keserakahannya sendiri, yang mana hal itu menarik dan menggodanya”. Yakobus 1:14. YESUS mengalaminya tanpa dosa, karena dicobai bukanlah dosa. Hanya ketika kedurhakaan dikandung, ketika keinginan dipupuk, ketika kecenderungan dikukuhkan,—hanya pada saat itulah dosa dihasilkan.

YESUS tidak pernah, bahkan dalam pikiran, menyukai suatu keinginan, atau menyetujui kecenderungan daging. Jadi, dalam daging seperti kita, Dia dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tanpa sedikitpun dosa, dengan kuasa ilahi yang Dia terima melalui iman kepada TUHAN, Dia, dalam daging kita, sepenuhnya meredam setiap kecenderungan itu. daging, dan secara efektif mematikan segala keinginan daging sampai ke akar-akarnya; dan dengan demikian “ALLAH mengutus Putra-Nya sendiri dalam rupa daging yang dikuasai dosa, dan berkenaan dengan dosa; dan, sebenarnya, TUHAN mengutuk dosa dalam daging.” Roma 8:3 Dengan berbuat demikian Dia memperoleh kemenangan penuh dan kuasa ilahi untuk menjaga Dia bagi setiap jiwa di dunia. Kemenangan penuh ini gratis bagi setiap jiwa di dalam KRISTUS YESUS. Itu diterima dengan iman kepada YESUS. Hal ini dipenuhi dan dipelihara oleh “iman kepada YESUS,” yang dikembangkan-Nya menjadi kesempurnaan, dan diberikan kepada setiap orang yang beriman kepada-Nya. Karena “inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, iman kita”. 1 Yohanes 5:4.

Dia “menghapuskan dalam daging-Nya permusuhan” yang memisahkan manusia dari TUHAN, “sehingga keduanya”, (TUHAN dan manusia berpisah dari-Nya), “dia menciptakan dalam diri-Nya manusia baru yang berdamai”. Efesus 2:15 Dia “menghapuskan permusuhan dalam daging-Nya, dan mendamaikan” orang Yahudi dan bukan Yahudi—seluruh umat manusia yang menjadi sasaran permusuhan tersebut—“ke dalam satu tubuh dengan TUHAN melalui salib, dan melalui salib itu ia membinasakan permusuhan itu.” Efesus 2:16 Permusuhan ada “di dalam daging-Nya.” Dan di sana “dalam daging-Nya” Dia menghancurkan dan menghapuskannya. Dan Dia hanya bisa melakukan ini dengan mengambil tempat “dalam daging-Nya”.

Dengan cara ini, YESUS menanggung kutukan itu sepenuhnya, persis seperti kutukan ini terjadi pada umat manusia. Hal ini Dia lakukan dengan “menjadikan diri-Nya suatu kutuk bagi kita.” Galatia 3:13. Namun “kutukan tidak akan tergenapi tanpa sebab” (Amsal 26:2) dan tidak pernah datang. Penyebab kutukan adalah dosa. Dia dijadikan kutukan bagi kita karena dosa-dosa kita, dan untuk menghadapi kutukan tersebut bagi kita, Dia harus menghadapi dosa yang ada di dalam kita. Dalam pengertian ini, “Dia yang tidak mengenal dosa, [ALLAH] menjadikan kita berdosa”, dan ini “supaya di dalam DIA kita menjadi kebenaran ALLAH”.

II Korintus 5: 21. Dalam segala hal seperti kita, namun tidak ada satu pun kecenderungan atau kecenderungan daging yang dibiarkan atau dikenali oleh diri-Nya, bahkan dalam pikiran; namun masing-masing dari mereka secara efektif dihilangkan sampai ke akar-akarnya oleh kuasa TUHAN, yang, melalui iman ilahi, Dia bawa ke umat manusia.

“Oleh karena itu, karena anak-anak mempunyai darah dan daging yang sama, maka Dia pun turut mengambil bagian dalam hal ini, sehingga dengan kematian-Nya Dia dapat membinasakan dia yang mempunyai kuasa maut, yaitu iblis, dan melepaskan mereka semua. Kematian, menjadi sasaran perbudakan sepanjang hidup mereka. Sebab ternyata Dia tidak menolong para malaikat, tetapi Dia menolong keturunan Abraham. Oleh karena itu, penting baginya untuk menjadi seperti saudara-saudaranya dalam segala hal, menjadi imam besar yang penuh belas kasihan dan setia dalam hal-hal yang berhubungan dengan TUHAN, dan menjadi pendamaian bagi dosa-dosa manusia. Karena melalui penderitaan-Nya sendiri, setelah dicobai, Ia sanggup menolong mereka yang dicobai.” Ibrani 2:14-18.

Kemenangan yang dilakukan KRISTUS dalam daging manusia ini dicapai oleh ROH KUDUS untuk menyelamatkan semua manusia yang saat ini percaya kepada YESUS, karena melalui ROH KUDUS kehadiran KRISTUS datang kepada orang percaya; itu adalah keinginan-Nya yang terus-menerus untuk mengabdikan “agar kamu dapat dikuatkan dengan kuasa melalui ROH-Nya di dalam batin manusia; dan biarlah KRISTUS berdiam di dalam hatimu karena iman, berakar dan berpijak pada kasih, agar kamu dapat memahami bersama semua orang kudus betapa lebar dan panjangnya, tinggi dan dalamnya, dan untuk mengetahui kasih KRISTUS yang melampaui segalanya. pengertiannya, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan TUHAN.” Efesus 3:16-19.

Saat ini pembebasan dari dosa dan kuasanya diwujudkan melalui kehadiran pribadi KRISTUS YESUS DALAM DAGING MANUSIA hampir 2.000 tahun yang lalu. Sama seperti KRISTUS “sama kemarin, hari ini dan selama-lamanya” (Ibrani 13:8), Injil KRISTUS adalah “Injil yang kekal” (Wahyu 14:6), sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Saat itulah “ALLAH menampakkan diri dalam rupa manusia” YESUS KRISTUS (“Immanuel..., TUHAN beserta kita” - Matius 1: 23. “Dan kamu akan menamakan Dia YESUS {“serupa dengan daging yang dikuasai dosa”}; karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka” Matius 1:21), dan saat ini adalah “ALLAH yang menjelma menjadi manusia” manusia (“daging yang berdosa”, yang menerima “Penghibur, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, ROH kebenaran, yang dunia tidak dapat menerima-Nya, karena dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia; kamu mengenal Dia, sebab Dia diam bersama kamu dan akan diam di dalam kamu.” Yohanes 14:16 dan 17).

Injil ini adalah “KRISTUS di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan.” — KRISTUS dalam “daging-Nya yang penuh dosa,” karena Dia menyerahkan diri-Nya karena dosa kita, dan karena keberdosaan kita. Dan Anda, sebagaimana adanya, KRISTUS memperolehnya, dan TUHAN “memilih kita di dalam Dia” dan “dengan cuma-cuma menganugerahkan kita di dalam Kekasih.” Efesus 1:4 dan 6. Dia menerima Anda apa adanya; dan Injil, “KRISTUS di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan,” membawa kamu ke dalam kerajaan kasih karunia TUHAN, dan melalui ROH TUHAN, menjadikan kamu tunduk kepada kuasa KRISTUS dan TUHAN sehingga “buah dari Roh” muncul dalam hidup Anda, bukannya “perbuatan daging”. Galatia 5 : 19. Buah ROH adalah :

CINTA - cinta TUHAN yang dicurahkan ke dalam hati oleh ROH TUHAN. Dan alih-alih kebencian atau manifestasinya diizinkan, bahkan dalam pikiran, tidak ada orang yang bisa melakukan apa pun terhadapnya yang akan menyebabkan dia melakukan apa pun selain mencintainya. Karena cinta ini, sebagai cinta TUHAN, “sama kemarin, hari ini, dan selamanya”; dan suka tidak mengharapkan imbalan, melainkan untuk hal-hal sederhana

fakta mencintai; Dia mencintai hanya karena dia adalah cinta, dan jika hanya itu, dia tidak dapat melakukan hal lain.

KENIKMATAN - adalah kebahagiaan yang membara yang berasal dari kebaikan saat ini dan masa depan, karena bersifat abadi. Dalam hal ini, ia selalu hadir, dan selalu menjadi sesuatu yang dinanti-nantikan. Oleh karena itu, ini mewakili "kepuasan yang luar biasa".

PERDAMAIAN - kedamaian sempurna yang bertakhta di dalam hati - "kedamaian TUHAN yang melampaui segala akal", dan yang "menjaga hati dan pikiran" orang yang memilikinya.

PANJANG, KEBAIKAN, IMAN - Iman ini — pistis dalam bahasa Yunani — adalah keyakinan yang teguh; keyakinan berdasarkan kepercayaan, BUKAN pengetahuan (iman dari "hati", bukan kepala; iman kepada KRISTUS, bukan keyakinan); suatu kepercayaan yang kokoh dan ditaati dengan keyakinan, serta menentang kontradiksi yang bertentangan.

KELEMAHAN, TEMPERANCE - Temperance adalah pengendalian diri. Dengan demikian, ROH TUHAN memerdekakan manusia dari ketundukan pada hawa nafsunya, keinginannya dan kebiasaan-kebiasaannya yang berdosa, dan menjadikannya manusia yang bebas, tuan atas dirinya sendiri.

"Tidak ada hukum yang menentang hal tersebut." Hukum TUHAN tidak menentang apa pun, tetapi menentang dosa. Dalam kehidupan manusia, hukum TUHAN bertentangan dengan segala sesuatu yang bukan buah ROH TUHAN. Oleh karena itu, dapat dipastikan segala sesuatu dalam hidup manusia yang bukan buah ROH TUHAN adalah dosa. Dan ini sama saja dengan menegaskan, dengan kata lain, kebenaran abadi bahwa "segala sesuatu yang tidak timbul dari iman adalah dosa". Roma 14:23 Jadi, "jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita hidup oleh Roh." Galatia 5: 25. Dan karena kita hidup dalam ROH dan hidup oleh Roh, maka "janganlah kita sombong, saling memprovokasi, dan iri hati." Galatia 5:26.

10 - Jadilah kamu Sempurna

"Oleh karena itu, dengan mengesampingkan prinsip-prinsip dasar doktrin KRISTUS, marilah kita membiarkan diri kita dituntun menuju apa yang sempurna". Ibrani 6:1 "KRISTUS di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan; yang kami beritakan, memperingatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat, agar kami dapat mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam KRISTUS." Kolose 1:27 dan 28. Kesempurnaan diharapkan dari kita. Anda dan saya harus mengharapkannya dari kami. Kita tidak boleh menerima apa pun dalam diri kita yang secara sempurna tidak memenuhi standar kesempurnaan yang telah ditetapkan TUHAN. Apa yang mungkin menghalangi kita untuk mencapai kesempurnaan lebih dari sekadar berpikir bahwa hal itu tidak diharapkan? Setelah dipastikan bahwa kata tersebut menyampaikan gagasan bahwa Anda dan saya harus mencapai kesempurnaan, satu-satunya hal yang perlu Anda dan saya pertimbangkan adalah bentuk. Itu semuanya.

Janganlah kita menerima apa pun dalam diri kita, yang telah kita lakukan, atau apa pun dalam diri kita yang kurang dari kesempurnaan yang telah ditetapkan TUHAN,—biarlah hal ini ditetapkan oleh masing-masing orang, dan ditetapkan selamanya,—lalu kita hanya berusaha mengetahui kebenarannya. cara untuk mendapatkannya, dan itu akan menjadi kenyataan. Firman TUHAN telah mengatakan demikian. Begitulah. Jadi apa standarnya? "Oleh karena itu, jadilah sempurna, sebagaimana BAPA surgawimu sempurna." Matius 5: 48. Kesempurnaan TUHAN adalah satu-satunya tolak ukur, maka anda dan saya harus berdiri disana, dan bertatap muka, selalu menuntut diri sendiri agar ada kesempurnaan seperti TUHAN di dalam diri kita; dan ini tidak akan kita pertimbangkan dengan partikel permissivitas,

kita juga tidak akan mencari-cari alasan mengenai apa pun dalam diri kita yang kurang sempurna.

Cukup jelas bahwa kita tidak bisa sempurna dalam keagungan Tuhan, tidak dalam kemahakuasaan seperti Dia, atau dalam kemahatahuan. Kesempurnaan karakter seperti karakter TUHAN yang ditetapkan untuk Anda dan saya sebagai tujuan yang ingin dicapai dan itu hanya boleh kita terima, dan itu hanya akan kita terima dalam diri kita sendiri. Jadi ketika kesempurnaan milik TUHANlah yang harus Anda dan saya miliki, dan yang kita terima hanya dari diri kita sendiri, dan kita selalu berpegang pada standar itu, Anda akan segera melihat bahwa hanya Anda dan saya yang harus terus-menerus berada dalam kesempurnaan. .hadirnya penghakiman TUHAN, dalam pikiran, perkataan dan tindakan. Hanya dia yang melakukan ini yang aman. Di situlah kita masing-masing berharap untuk tetap tinggal, baik kita benar atau jahat. Mengapa tidak tinggal di sana dan menyelesaikan masalahnya? Ditentukan bahwa Anda dan saya harus berdiri di hadapan takhta hakim YESUS KRISTUS, dan di sana masing-masing diukur dengan standar itu. TUHAN "menetapkan suatu hari di mana Dia akan menghakimi dunia dengan adil melalui Manusia yang Dia takdirkan dan percayai sebelumnya, yang membangkitkan Dia dari kematian". Kisah Para Rasul 17:31.

Cara hidup saya bukanlah standar. Kesempurnaan TUHAN adalah satu-satunya standar. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat mengukur kesempurnaan TUHAN. Jika saya tidak dapat mengukur standar tersebut, bagaimana saya dapat mencapainya, meskipun standar tersebut diberikan kepada saya untuk melakukannya? Jadi memenuhinya sepenuhnya berada di luar jangkauan Anda. "Sesungguhnya aku tahu demikian: sebab bagaimana manusia dapat adil terhadap TUHAN? Barangsiapa berselisih dengan-Nya, Dia tidak akan sanggup menjawab satu pun dari seribu perkara... bila menyangkut kekuatan Yang Maha Kuasa, Dia akan berkata: Inilah aku; jika keadilan: Siapa yang akan mengutip Aku? Sekalipun aku orang benar, mulutku akan menghukum aku; walaupun aku tidak bersalah, Dia akan menganggap aku bersalah. Aku orang yang saleh, aku tidak memikirkan jiwaku, aku tidak peduli dengan nyawaku... Sekalipun aku membasuh diriku dengan air salju, dan mensucikan tanganku dengan kaustik, itupun engkau akan membenamkanku ke dalam lumpur, dan tanganku sendiri. pakaian mereka akan membenciku." Ayub 9: 19-21, 30, 31. Jika demikian, maka marilah kita selamanya meninggalkan gagasan bahwa kesempurnaan adalah sesuatu yang harus kita capai sendiri. TUHAN menantikannya, dan Dia telah menyediakannya. Untuk itulah kita diciptakan. Satu-satunya tujuan keberadaan kita adalah untuk menjadi seperti itu, - sempurna dengan kesempurnaan TUHAN, karakter-Nya. Kita tidak boleh memiliki karakter serupa dengan karakter-Nya; Karakternya sendiri harus menjadi milik kita. Dan itu saja merupakan kesempurnaan Kristiani.

"Terpujilah TUHAN dan BAPA TUHAN kita YESUS KRISTUS, yang telah mengaruniai kita dengan segala macam berkat rohani di alam surga di dalam KRISTUS, sama seperti Dia memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, untuk menjadi kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya; dan jatuh cinta." Efesus 1:3 dan 4. Karena inilah alasan Dia menciptakan kita dan mengapa segala sesuatu ada, maka mengapa kita tidak memenuhi tujuan keberadaan kita sekarang dan berdiri suci dan tak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih saat ini?

"Sebab Allah berkenan, bahwa di dalam Dia segala kepenuhan diam, dan setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dia Ia mendamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang di bumi maupun di surga. Dan kamu juga, yang dulunya adalah orang asing dan musuh dalam pikiranmu karena perbuatan jahatmu, tetapi sekarang Dia telah mendamaikan kamu dalam tubuh daging-Nya, untuk menampilkan kamu suci, tak bercacat dan tak bercacat di hadapan-Nya." Kolose 1:19-22. Dia menciptakan kita untuk tujuan ini. Dosa menjauhkan kita sepenuhnya dari tujuan tersebut, namun KRISTUS berkenan menanggung salib sehingga tujuan awal-Nya dapat terpenuhi. Darah KRISTUS dicurahkan agar Dia dapat menampilkan kita "kudus, tak bercacat dan tak bercela di hadapan-Nya." Jadi, itu

jalan kesempurnaan Kristiani adalah melalui salib; tidak ada jalan lain yang cukup. KRISTUS memperolehnya melalui salib; oleh karena itu, satu-satunya jalan yang harus Anda dan saya lalui adalah jalan salib. Dia telah membuat ketentuan bahwa Dia sendiri yang akan melaksanakannya; kami tidak akan mengikutinya sama sekali demi itu.

“Dan kasih karunia telah diberikan kepada kita masing-masing sesuai dengan proporsi pemberian KRISTUS. Oleh karena itu dikatakan: Ketika Dia naik ke tempat tinggi, Dia membawa tawanan, dan memberikan hadiah kepada manusia. Sekarang, apa maksudnya naik, kalau bukan berarti dia juga sudah turun ke wilayah bumi yang lebih rendah? Yang turun juga sama yang naik melampaui segala langit, untuk memenuhi segala sesuatu. Dan Dia sendiri yang mengaruniakan sebagian sebagai rasul, sebagian lagi sebagai nabi, sebagian lagi sebagai penginjil, dan sebagian lagi sebagai pendeta dan pengajar, dengan maksud untuk menyempurnakan orang-orang kudus dalam menjalankan ibadahnya, untuk pembangunan tubuh KRISTUS, hingga kita semua mencapai kesatuan dari iman dan pengetahuan tentang Anak ALLAH, sampai kedewasaan sempurna, sampai sesuai dengan tingkat pertumbuhan kepenuhan KRISTUS.” Efesus 4:7-13.

Apa yang dibawa salib kepada kita ditempatkan dalam jangkauan kita, kasih karunia TUHAN MEMBERIKAN-nya kepada kita dan menggenapinya di dalam kita. Karunia TUHAN diberikan untuk kesempurnaan orang-orang kudus. Hendaknya kita merindukan anugerah, berdoa memohon anugerah, dan menerima anugerah yang menggenapi maksud TUHAN. Apa yang kita lakukan sebaliknya? Kita tidak bisa mengukurnya; dan kita tidak dapat mencapai ketinggian mereka jika kita diberi hal seperti itu. Ini adalah tujuan penciptaan kita; dan ketika tujuan itu digagalkan oleh dosa, Dia menjadikannya mungkin bagi semuanya melalui darah salib-Nya, dan menjadikan setiap orang percaya aman melalui karunia ROH KUDUS. “Sekarang Dialah yang sanggup menjaga kamu dari tersandung dan menghadiahkan kamu dengan kegirangan, TAK TERCIPTA di hadapan kemuliaan-Nya, hanya kepada TUHAN Yang Esa, Juru Selamat kita, melalui YESUS KRISTUS, TUHAN kita, kemuliaan, keagungan, kerajaan dan kedaulatan, sebelum semuanya zaman, dan sekarang, dan untuk segala zaman. Amin”. Yudas 1: 24 dan 25.

YESUS mampu menghadirkanmu dengan tak bernoda. Kapan? YESUS tetap sama kemarin, hari ini dan selamanya. Dia sekarang mempunyai kemampuan yang sama seperti dulu atau akan selalu begitu. Ketika dosa berkuasa, dosa bersifat mutlak, sehingga lebih mudah berbuat salah daripada berbuat benar. Ketika kasih karunia berkuasa, lebih mudah melakukan yang benar daripada melakukan yang salah. Itulah perbandingannya. Ketika kuasa dosa dipatahkan, dan kasih karunia berkuasa, maka kasih karunia berkuasa melawan dosa, dan mengusir segala kuasa dosa. Maksudnya jelas: “Supaya sama seperti dosa berkuasa melalui maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, sampai kepada hidup yang kekal melalui YESUS KRISTUS, TUHAN kita. Jadi apa yang harus kita katakan? Akankah kita tetap berada dalam dosa, sehingga kasih karunia semakin berlimpah? Sama sekali tidak”. Bunyinya: “Tidak mungkin!” Maka TUHAN bermaksud agar kita berhenti berbuat dosa. Jika kita mengetahui bahwa Dia menghendakinya, maka kita dapat dengan yakin mengharapkannya. Jika kita tidak menunggunya, hal itu tidak akan pernah terjadi. “Bagaimana kita bisa tetap hidup di dalam dosa, yang sudah mati terhadapnya?”

Kematian berarti penguburan. Dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan ke dalam kematian, dan dibangkitkan dalam hidup yang baru, “dengan mengetahui hal ini, bahwa manusia lama kita telah disalibkan bersama-sama dengan Dia, agar tubuh dosa kita dibinasakan, agar kita tidak memperbudak dosa.” Ada peta jalan yang terbentang di hadapan kita, dan itulah jalan salib. Untuk tujuan apa? “supaya tubuh dosa dibinasakan dan kita tidak lagi memperbudak dosa.” Jadi kebebasan dari perbudakan dosa hanya terletak melalui penyaliban dan kehancuran.

Apakah Anda memilih dosa, atau Anda lebih memilih kehancuran dan penyaliban? Akankah Anda memilih kehancuran dan menghindari dosa? Atau apakah Anda lebih memilih dosa dan kehancuran juga? Ini pertanyaannya. Ini bukanlah suatu alternatif. Dia yang ingin melarikan diri dari kehancuran untuk melarikan diri

kehancuran, bertemu kehancuran. Barangsiapa memilih kehancuran, ia lolos dari kehancuran. Nah, maka jalan kehancuran melalui salib KRISTUS adalah jalan keselamatan. Siapa pun yang menukar kehancuran dengan keselamatan, memegangnya sebagai milik abadi, tidak akan pernah kehilangan keselamatan ini. Kapankah Dia akan menampilkan kita tanpa cela di hadapan hadirat kemuliaan-Nya? Sekarang; dan satu-satunya jalan adalah kehancuran, karena kehancuran adalah keselamatan. Dengan cara ini, bukanlah pertukaran yang sulit untuk diputuskan. Ini adalah transaksi terbesar yang pernah dapat dilakukan manusia.

Kesempurnaan Kristiani: Penyaliban, kehancuran, selanjutnya tidak lagi melayani dosa. Kematian terhadap dosa, penguburan seperti dalam simbolisme baptisan, kebangkitan ke dalam hidup yang baru, kelahiran baru.

“Sebab siapa yang telah meninggal, dibenarkan dari dosa.” Roma 6:7 Jadi pertanyaan yang perlu kita tanyakan pada diri kita adalah, “Apakah saya sudah mati?” “Kalau kita sudah mati bersama KRISTUS, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama Dia.” Roma 6:8 Ayat pertama Roma 6 bermaksud agar kita bebas dari dosa; yang kedua juga; yang keenam menyatakan bahwa mulai sekarang kita tidak akan melayani dosa; yang ketujuh mengatakan bahwa orang mati bebas dari dosa; yang kedelapan menyatakan kalau kita mati bersama KRISTUS, maka kita juga akan hidup bersama Dia. Di mana Dia tinggal? Apakah Dia hidup dalam kebenaran atau dosa? Roma 6:1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14 menyiratkan bahwa kita akan bebas dari dosa. “Mari kita mencapai kesempurnaan.” Sama seperti kematian tidak lagi berkuasa atas KRISTUS, yang telah mati dalam dosa (“karena Ia menjadi dosa karena kita”), apakah dosa masih berkuasa atas kita? “Tidak tahukah kamu, siapa yang kamu jadikan hamba untuk ditaati, dan kepada siapa kamu taat, kamu adalah hamba, baik dalam dosa yang membawa maut, maupun dalam ketaatan yang membawa pada kebenaran?”

Jika Anda terbebas dari kuasa dosa, maka Anda akan menjadi hamba TUHAN. Jika Anda masih berada di bawah kuasa dosa, maka Anda adalah hamba setan. Seorang pelayan harus melayani. “Setelah kamu dibebaskan dari dosa, kamu dijadikan hamba kebenaran.” Roma 6:18. TUHAN meneguhkannya dan memang demikianlah adanya! Terima kasih Tuhan telah menjadi pelayan keadilan. Dia membuatnya seperti ini; karena demikianlah ia menyatakan: “Ketika kamu menjadi budak dosa, kamu dibebaskan dari kebenaran.” Roma 6: 20. “Tetapi sekarang, setelah kamu dibebaskan dari dosa, dan diubah menjadi hamba-hamba TUHAN, kamu mempunyai buah untuk pengudusan, dan pada akhirnya hidup yang kekal.” Roma 6:22.

Roma 6 dimulai dengan kebebasan dari dosa; selanjutnya, kebebasan dari dosa; di depan, hamba keadilan; lalu kekudusan; lalu hidup yang kekal. Inilah jalan menuju kesempurnaan Kristiani. Ini adalah jalan penyaliban, jalan penghancuran tubuh dosa; kebebasan untuk berbuat dosa; pelayanan keadilan; kekudusan, kesempurnaan dalam YESUS KRISTUS oleh ROH KUDUS, kehidupan kekal. Cara KRISTUS memasuki dunia yang penuh dosa ini, dan ke dalam daging yang penuh dosa,—daging-Nya dan daging saya, yang sarat dengan dosa dunia,—jalan yang diikuti-Nya dalam kesempurnaan dan menuju kesempurnaan, adalah jalan yang ditetapkan bagi kita.

YESUS lahir dari ROH KUDUS; dengan kata lain, Dia dilahirkan kembali. Dia datang dari surga, sebagai Anak Tunggal TUHAN, ke bumi, dan dilahirkan kembali. Namun segala sesuatu dalam pekerjaan KRISTUS bertentangan dengan kita; Karena Ia tidak berdosa, Ia dijadikan dosa karena kita, supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Dia, yang hidup, pangeran dan pencipta kehidupan, mati agar kita bisa hidup. Dia yang keluar dari kekekalan, satu-satunya yang diperanakkan TUHAN, telah dilahirkan kembali agar kita dapat dilahirkan kembali. YESUS dilahirkan kembali, dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia dilahirkan kembali di bumi, dalam dosa, dan sebagai manusia, agar kita dapat dilahirkan kembali ke surga, dalam kebenaran, dan kepada TUHAN. YESUS bertumbuh “dalam hikmat dan perawakan” sampai pada titik tertentu

mampu mengatakan: "Aku telah memuliakan Engkau di bumi, menyelesaikan pekerjaan yang Engkau percayakan kepadaku untuk dilakukan". Yohanes 17:3.

Rencana TUHAN bagi-Nya telah mencapai kesempurnaan. YESUS dijadikan sempurna "melalui penderitaan", karena, "meskipun Ia seorang Anak, Ia belajar ketaatan dari penderitaan yang Ia alami, dan, setelah disempurnakan, Ia menjadi Pencipta keselamatan kekal bagi semua orang yang menaati-Nya". Ibrani 2:10; 5: 8 dan 9. YESUS mencapai kesempurnaan dalam daging manusia, melalui penderitaan, karena di dunia penderitaan itulah kita harus mencapai kesempurnaan dalam daging manusia. Saat bertumbuh sepanjang waktu, Dia sempurna sepanjang waktu. Kesempurnaan tertinggi bukanlah satu-satunya ukuran. Ada "ukuran pertumbuhan kepenuhan KRISTUS". "Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak ALLAH, kedewasaan yang sempurna, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan KRISTUS, sehingga kita tidak lagi seperti anak kecil yang dilemparkan ke dalam dosa. kesana kemari, dan terbawa oleh setiap angin doktrin, oleh kecerdikan manusia, oleh kelicikan yang mereka gunakan untuk menyesatkan. Namun, dengan mengikuti kebenaran dalam kasih, marilah kita bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah kepala, KRISTUS." Efesus 4:14-16.

Pertumbuhan itu perlu; Tidak akan ada pertumbuhan jika tidak ada kehidupan. Pertumbuhan pengetahuan tentang TUHAN, pertumbuhan dalam hikmah TUHAN, pertumbuhan karakter TUHAN, pertumbuhan dalam TUHAN; oleh karena itu, hal itu hanya dapat terjadi melalui kehidupan TUHAN. Kehidupan ini ditanamkan dalam diri manusia pada saat kelahiran baru. Ia dilahirkan kembali, dilahirkan dari ROH KUDUS; dan kehidupan TUHAN ditanam di sana, agar dia "dapat bertumbuh menjadi Dia dalam segala hal." Benih yang ditanam (dalam perumpamaan tentang penabur) adalah Firman TUHAN. Pertumbuhan berasal dari TUHAN; pertumbuhannya sempurna; tunasnya sempurna meskipun bukan bulirnya, juga bukan seluruh bulirnya, sudah berkembang sempurna dan kuat. Dilihat dari tingkat pertumbuhannya, ia sama sempurna pada saat ini dan ketika perkembangannya selesai, hingga pada titik kedewasaan. Sempurna karena sama seperti TUHAN yang menciptakannya.

TUHAN adalah satu-satunya yang ada hubungannya dengan hal itu. Ini sempurna apa adanya. Dilahirkan kembali, seorang Kristen baru juga sempurna, meskipun ia belum menjadi seorang Kristen yang dewasa sepenuhnya. Pertumbuhan hanya bisa menjadi kehidupan TUHAN. Ia hanya dapat bertumbuh sesuai dengan perintah TUHAN. Benih yang baik (Firman TUHAN) harus tumbuh dan menghasilkan benih sesuai jenisnya; Inilah kebenaran KRISTUS. "Pada zaman suara malaikat ketujuh, ketika ia mulai bersuara, maka rahasia TUHAN akan digenapi." Kita berada pada hari itu. Kami memiliki misteri yang diberikan kepada kami untuk disampaikan kepada dunia. Ini harus diselesaikan bagi dunia; dan itu harus dipenuhi pada mereka yang memilikinya. Apa misteri TUHAN? "KRISTUS di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan." "TUHAN...mewujud dalam daging." Jadi, pada masa itu misteri ini harus digenapi pada seratus empat puluh empat ribu orang, yang "menaati perintah TUHAN dan beriman kepada YESUS". Wahyu 14: 12. Pekerjaan TUHAN dalam daging manusia, TUHAN yang dimanifestasikan dalam daging manusia, di dalam kamu dan di dalam aku, harus terlaksana. Kita harus sempurna di dalam YESUS KRISTUS. Oleh ROH kita harus menjadi pribadi yang sempurna, sesuai dengan ukuran pertumbuhan kepenuhan KRISTUS. "Mari kita maju menuju kesempurnaan." TUHAN melepaskan kita dari landasan goyah yang kita miliki saat berada dalam dosa. Semoga landasan satu-satunya adalah pelayanan keadilan menuju kesucian, dan pada akhirnya, kehidupan kekal.

Dan kepada setiap jiwa yang akan menghadapi penghakiman, dan akan berdiri di hadapan penghakiman, dengan tunduk pada penyaliban dan kehancuran, hal ini akan terlaksana sesuai dengan jalan TUHAN, dan dalam waktu singkat yang telah Dia janjikan untuk membawa kita kepada kebenaran. Maka itu hanya akan terjadi

TUHAN, ukuran TUHAN, standar-Nya, dan KRISTUS sebagai paradigmanya, dan karya-Nya selalu, dalam segala hal, di mana pun dan selamanya! Jadi, bersoraklah. Semoga KRISTUS menjadi yang Pertama dan Terakhir dan selamanya. Review and Herald, 18 dan 25 Juli, 1 Agustus 1899.

permintaan@ministerio4anjos.com.br

Kunjungi juga websitenya: www.advertenciafinal.com.br

Temukan buku Pelayanan Peringatan Terakhir

Kristus dan Keadilan-Nya - Wagoner

Kuasa Pengampunan - Wagoner Surat

kepada Jemaat di Roma - Wagoner

Kebebasan Beragama - Jones

Kabar Baik - Wagoner

Jalan Suci Menuju Kesempurnaan Kristiani - Jones

Daniel 12 - 1260, 1290 dan 1335 hari - Jairo Carvalho

Kedelapan - Jairo Carvalho Tujuh Peringatan

Akhir Zaman - Kiamat Jairo Carvalho Mengungkap

Masa Depan - Jairo Carvalho Namun, bagi kita, hanya ada satu Tuhan, Bapa - Jairo Carvalho